

**PENGARUH RELIGIUSITAS, CITRA LEMBAGA, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI
MEMBAYAR ZAKAT
DI BAZNAS KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

FAJAR SETIADI

NIM. 2017204057

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fajar Setiadi
Nim ; 2017204057
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Citra Lembaga, dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS kabupaten Banjarnegara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwasanya Naskah Skripsi ini secara menyeluruh ialah hasil dari karya saya sendiri atau penelitian saya sendiri kecuali pada bagian atau paragraf yang terdapat rujukan sumbernya.

Purwokerto, 10 April 2025

Saya yang menyatakan,



Fajar Setiadi
Nim. 2017204057

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febl.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH RELIGIUSITAS, CITRA LEMBAGA, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN BANJARNEGARA

Yang disusun oleh Saudara **FAJAR SETIADI NIM 2017204057** Program Studi **S-1 Manajemen Zakat dan Wakaf** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 07 Mei 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji

Parno, S.E., M.Si.
NIP. 19771128 201101 1 004

Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
NIP. 19930309 202321 2 043

Pembinabing/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Purwokerto, 7 Mei 2025

Dekan

Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Fajar Setiadi Nim. 2017204057 yang berjudul :

Pengaruh Religiusitas, Citra Lembaga, dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf (S.E).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 10 April 2025
Pembimbing,



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. Ak
NIP. 19920613 201801 2 001

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila kami telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Qs. Al-Insyirah : 5-8)



PENGARUH RELIGIUSITAS, CITRA LEMBAGA, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN BANJARNEGARA

Fajar Setiadi

NIM. 2017204057

Email: fajarsetiadi567@gmail.com

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan dinamis yang sejak bertahun-tahun belum dapat diatasi secara maksimal. Instrumen ekonomi islam yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah kemiskinan, pemerataan ekonomi dan menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat adalah zakat. Potensi zakat yang cukup besar harusnya mampu untuk dapat mengatasi permasalahan terutama kemiskinan. Realitanya pengumpulan dana zakat masih berada dibawah potensi yang diperkirakan. Penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) untuk menjelaskan minat muzakki dalam memutuskan untuk menunaikan zakatnya, terutama melalui lembaga pengelola zakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, citra lembaga, dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan Teknik *nonprobability sampling* dengan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini merupakan muzakki BAZNAS Kabupaten Banjarnegara dengan total sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan teknik analisis uji t, uji F, dan Uji R².

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara, citra lembaga memiliki pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara, dan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara. Sedangkan Hasil secara simultan variabel religiusitas, citra lembaga, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

Kata kunci: Religiusitas, Citra Lembaga, Kepercayaan, Minat Muzakki

THE INFLUENCE OF RELIGIOSITY, INSTITUTIONAL IMAGE, AND TRUST ON MUZAKKI'S INTEREST IN PAYING ZAKAT AT BAZNAS BANJARNEGARA DISTRICT

Fajar Setiadi

NIM. 2017204057

Email: fajarsetiadi567@gmail.com

Zakat and Waqf Management Study Program Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Poverty is a dynamic problem that has not been resolved optimally for years. The Islamic economic instrument that can be used to overcome the problem of poverty, economic equality and reduce the level of poverty in society is zakat. The potential of zakat, which is quite large, should be able to overcome problems, especially poverty. In reality, the collection of zakat funds is still below the estimated potential. This study uses the theory of planned behavior (TPB) developed by Ajzen (1991) to explain the interest of muzakki in deciding to pay their zakat, especially through zakat management institutions.

This study aims to analyze the influence of religiosity, institutional image, and trust on the interest of muzakki to pay zakat at BAZNAS Banjarnegara Regency. This study uses a quantitative research method. This study uses primary data and secondary data. This study uses a nonprobability sampling technique with sample determination using purposive sampling. The population in this study was muzakki BAZNAS Banjarnegara Regency with a total sample of 100 respondents. Data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires. This study uses multiple linear regression analysis methods and t-tests, F-tests, and R2 tests using SPSS Version 22 as data processing.

The results of the study showed that religiosity has no influence on the interest of muzakki to pay zakat at BAZNAS Banjarnegara Regency, the image of the institution has an influence on the interest of muzakki to pay zakat at BAZNAS Banjarnegara Regency, and trust has an influence on the interest of muzakki to pay zakat at BAZNAS Banjarnegara Regency. While the simultaneous results of the variables of religiosity, image of the institution, and trust have an influence on the interest of muzakki to pay zakat at BAZNAS Banjarnegara Regency.

Keywords: Religiosity, Institutional Image, Trust, Muzakki Interest

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	za (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. **Konsonan Rangkap Karena syaddah ditulis rangkap.**

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. **Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata – kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “ *al* ” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta" marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

4. **Vokal Pendek**

اَ	Fathah	ditulis	a
اِ	Kasrah	ditulis	i
اُ	Dammah	ditulis	u

5. **Vokal Panjang**

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya" mati	ditulis	a
	تنسى	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya" mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furûd

6. **Vokal rangkap**

1.	Fathah + ya" mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomaah.

الْقِيَاسُ	ditulis	al-qiyâs
------------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-samâ
------------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	ẓawī al-furûd
------------------	---------	---------------



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas, Citra Lembaga, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara”**. Shalawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad Saw, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesalahan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada.

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag, selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M, selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Faozan, Lc., M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Tutuk Ningsih, M. Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. H. Chandra Warsito, S.P, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, penulis mengucapkan terimakasih telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan motivasi, saran dan arahan dalam membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
12. Segenap Karyawan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjarnegara yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian.
13. Kedua orang tua penulis Bapak Sowadi dan Ibu Nuryati yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi ini. Yang telah memberikan seluruh kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan yang tiada henti serta doa terbaik yang tak pernah putus. Terimakasih banyak telah percaya kepada anak laki-lakimu. Semoga selalu dalam perlindungan Allah Swt.
14. Terimakasih banyak kepada kakak perempuan Apriliana yang penulis sayangi yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Manajemen Zakat dan Wakaf B Angkatan 2020 atas segala pengalaman yang dilalui dalam bangku perkuliahan.
17. Terimakasih kepada muzakki BAZNAS Kabupaten Banjarnegara yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan data untuk menyusun skripsi ini.

18. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuan, dukungan serta doanya kepada penulis. Semoga selalu dipermudah dalam segala hal urusan yang ingin dicapai.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Purwokerto , 10 April 2025

Penulis,



Fajar Setiadi
NIM. 2017204057



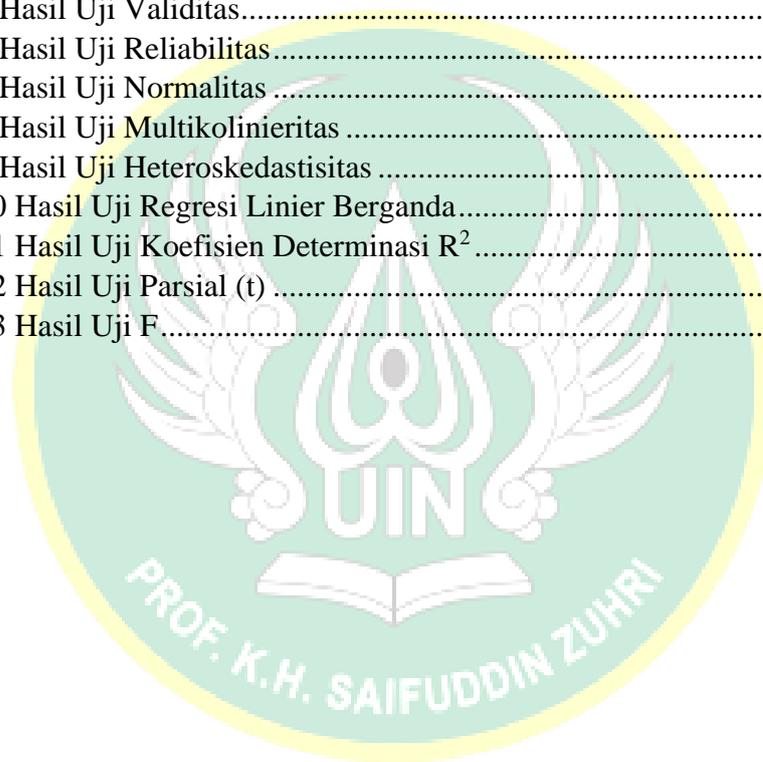
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB – INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kajian Teori	19
C. Kerangka Penelitian.....	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi Penelitian.....	35
D. Sampel Penelitian	36
E. Variabel dan Indikator Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan data.....	39

G. Sumber Data	40
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Objek Penelitian.....	47
1. Profil Objek Penelitian	47
2. Visi Dan Misi.....	48
3. Struktur Kepengurusan BAZNAS Kabupaten Banjarnegara	49
B. Karakteristik Responden.....	50
1. Karakter Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
2. Karakter Responden berdasarkan Usia	51
3. Karakter Responden berdasarkan Pekerjaan.....	52
C. Hasil Penelitian	52
1. Hasil Uji Instrumen.....	52
2. Uji Asumsi Klasik.....	55
3. Uji regresi Linier Berganda	57
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	58
5. Hasil Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Rekapitulasi Penerimaan ZIS	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2.2 Komponen TPB Dalam Penelitian.....	22
Tabel 3. 1 Indikator Penelitian	37
Tabel 3. 2 Skor Skala Likert	38
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Baznas Banjarnegara.....	49
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial (t)	60
Tabel 4. 13 Hasil Uji F.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Populasi Muslim Terbanyak di Dunia

Gambar 1.2 Rasio Gini 2021-2023

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden
- Lampiran 3 : Data Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8 : Uji Hipotesis
- Lampiran 9 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 10 : r Tabel
- Lampiran 11 : t Tabel
- Lampiran 12 : F tabel
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 : Daftar Lampiran Hidup



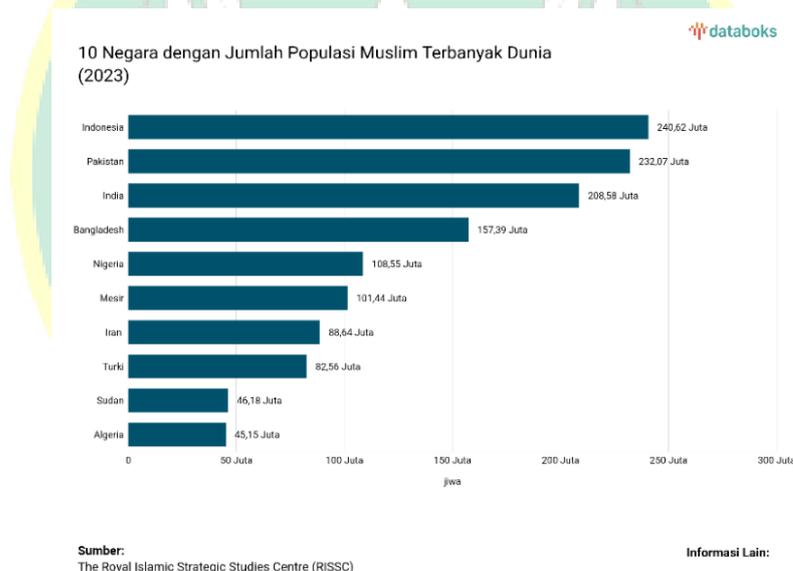
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar. Berdasarkan laporan The Royal Islamic Strategic Studies Center (RISSC) yang bertajuk *The Muslim 500: The Worlds 500 Most Influential Muslim 2024*, negara dengan populasi mayoritas muslim terbanyak adalah negara Indonesia. Diperkirakan bahwa populasi mencapai 240,62 juta jiwa pada tahun 2023, yang mewakili 86,7% dari total populasi negara. Sebagai muslim kewajiban menjalankan perintah Allah Swt merupakan sebuah ketaatan kita menjalankan perintah-Nya. Salah satu rukun islam yang cukup berperan dalam sistem ekonomi islam adalah zakat (Murteza & Aziz, 2024).

Gambar 1.1 Jumlah Populasi Muslim Terbanyak Dunia



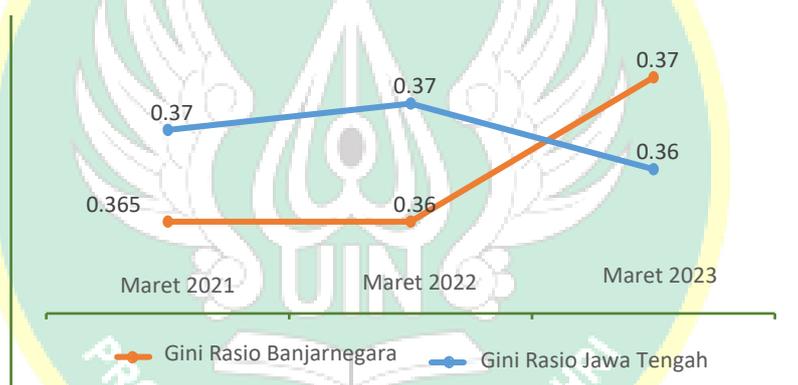
Sumber : databoks.kata.co.id

Pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada pertengahan tahun 2023 penduduk Indonesia telah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2022 jumlah terdata sebanyak 275,77 juta jiwa. Kenaikan tersebut mencapai 1,05% dalam satu tahun,

mencerminkan pertumbuhan populasi yang signifikan di Indonesia (BPS, 2023).

Dengan peningkatan penduduk juga menimbulkan permasalahan dalam sebuah negara. Kemiskinan merupakan masalah yang dinamis dimana sejak bertahun-tahun selalu ada masalah kemiskinan dalam masyarakat. Kondisi ekonomi memegang peran penting dalam masalah kemiskinan, kejadian luar biasa yang terjadi mempengaruhi kondisi suatu wilayah atau negara. Salah satu ukuran ketimpangan pendapatan atau pengeluaran antar penduduk yang sering digunakan adalah rasio gini. rasio gini merupakan indikasi dari adanya perubahan distribusi pengeluaran penduduk. Semakin tinggi nilai Rasio Gini menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi (BPS, 2023).

Gambar 1.2 Rasio Gini 2021-2023



Sumber : Badan Pusat Statistika, 2023

Kondisi ketimpangan di Kabupaten Banjarnegara yang digambarkan dari angka Rasio Gini pada periode 2021 s.d 2023 terlihat cenderung meningkat dan mencapai angka tertinggi pada maret 2023 yaitu sebesar 0,376. Pada maret 2022 rasio gini tidak mengalami kenaikan dibandingkan Rasio Gini maret 2021, yaitu *stagnan* di angka 0,365. Namun, pada maret 2023 Rasio Gini mengalami kenaikan dibandingkan maret 2022, yaitu dari 0,365 menjadi 0,376 atau naik sebesar 0,011 point. Dibandingkan dengan wilayah provinsi jawa tengah secara umum Rasio Gini Kabupaten Banjarnegara pada maret 2023 yaitu 0,376 cenderung lebih tinggi dibandingkan angka Rasio Gini provinsi jawa tengah yang tercatat sebesar

0,369. Namun, pada periode maret 2021-maret 2022 rasio gini Banjarnegara lebih rendah dibandingkan Rasio Gini Provinsi Jawa Tengah (BPS, 2023).

Banjarnegara adalah salah satu daerah dengan kemiskinan tertinggi di Jawa Tengah. Saat ini Banjarnegara berada di urutan kelima dibandingkan daerah lain di Jateng. Banjarnegara merupakan daerah yang *landlocked*, tidak memiliki bandara, stasiun KA, maupun pelabuhan. Sehingga akses transportasi relatif terbatas jika dibandingkan daerah lain. Kemiskinan pada wilayah seperti ini memiliki karakteristik ketimpangan yang tinggi. Dari data PDPR per Kecamatan sekitar 51% perekonomian Banjarnegara berputar di sekitar jalur nasional.

Tabel 1. 1 Kemiskinan tahun 2023 s.d 2024

Wilayah	2023	presentase	2024	presentasi	Jumlah Miskin Berkurang
Banyumas	216,500	12,53%	207,800	11,95%	8.700
Purbalingga	143,410	14,88%	136,770	14,18%	6.640
Cilacap	191,000	10,99%	186,080	10,68%	4.920
Kebumen	195,450	16,34%	187,950	15,71%	7.500
Banjarnegara	138,990	14,90%	137,680	14,71%	1.310

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Jumlah penduduk miskin Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023 mencapai 138,99 ribu orang. Pada tahun 2024 menjadi 137,68 ribu orang. Banjarnegara menempati posisi ke lima dari wilayah Barlingmascakeb dan kemiskinan yang cukup kecil teratasi dibandingkan dengan penurunan pada wilayah lainnya. Garis kemiskinan kabupaten banjarnegara selalu mengalami tren peningkatan setiap tahunnya. Salah satu faktor penyebab kenaikan adalah naiknya harga barang-barang yang dikonsumsi masyarakat sehingga berdampak kepada peningkatan biaya hidup (BPS,2023).

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan kemiskinan yaitu dengan zakat. Zakat dapat mengurangi kesenjangan ekonomi dan menyediakan bantuan finansial bagi masyarakat yang kurang mampu. Zakat dapat menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan (Safitri & Suryaningsih, 2022). Badan yang bertugas dan berfungsi dalam pengelolaan zakat adalah Badan Amil Zakat

Nasional (BAZNAS). Pada studi yang dilakukan oleh BAZNAS menunjukkan bahwa potensi zakat mencapai sebesar 233,8 triliun pertahunnya. Potensi ini diperoleh dari berbagai bidang, 6,71 triliun dari zakat perusahaan, 139,07 triliun dari zakat penghasilan, 19,97 triliun dari zakat pertanian, 9,51 triliun dari zakat peternakan dan sebesar 58,76 triliun dari zakat tabungan dan deposito (BAZNAS, 2022). Badan Amil Zakat Nasional merupakan Lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam proses mengumpulkan, mengelola dan penyaluran zakat kepada mustahik yang berhak menerima.

Salah satu pengelola zakat resmi yaitu Baznas Kabupaten Banjarnegara yang didirikan untuk membantu pengumpulan zakat dari Masyarakat (Muzakki) pada wilayah Banjarnegara. BAZNAS Kabupaten Banjarnegara memiliki beberapa UPZ (unit pengumpul zakat) yang tersebar pada wilayah Kabupaten Banjarnegara yang telah baznas buat untuk menghimpun dana zakat dari muzakki. Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti bahwa potensi zakat yang ada pada Kabupaten Banjarnegara sebesar 12 Miliar, namun realitanya tidak sampai dalam pengumpulannya. Dana zakat yang terkumpul merupakan hasil dari pendapatan ASN yang berada pada lingkup Kabupaten Banjarnegara dan zakat pribadi yang dikeluarkan oleh beberapa masyarakat (Toyib, 2024).

Tabel 1. 2 Rekapitulasi Penerimaan ZIS Tahun 2023

No	Bulan	Total
1	Januari-Juni	4.983.114.550
2	Juli-Desember	6.762.161.211
	Jumlah	11.745.275.761

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Ketimpangan antara potensi dan realisasi zakat mengacu pada selisih antara jumlah zakat yang berpotensi dikumpulkan berdasarkan perhitungan dan jumlah zakat yang sebenarnya dikumpulkan oleh lembaga amil zakat. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah kurangnya kesadaran untuk membayar zakat (Risnawati et al., 2023). Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti mendapatkan data

rekapitulasi penghimpunan dana ZIS yang mana pada setiap periode jumlahnya berbeda dan bertambah. Dalam penghimpunan zakat faktor yang mungkin memberikan pengaruh membayar zakat adalah tingkat religiusitas seseorang. Sebagai seorang muslim berzakat adalah kewajiban yang harus dilakukan sebagai kepatuhan dalam memahami pendalaman agama berkaitan dengan kewajiban berzakat. Berdasarkan observasi partisipatif yang dilakukan peneliti mendapati religiusitas masyarakat Banjarnegara dapat dilihat dari beberapa aspek. Pada setiap desa atau dusun, mudah sekali menemukan masjid atau mushola yang terawat baik dan aktif difungsikan untuk shalat berjamaah, pengajian, serta berbagai kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, Banjarnegara juga dikenal memiliki beragam pondok pesantren, mulai dari skala kecil hingga yang besar. Pesantren-pesantren ini berperan penting sebagai pusat pendidikan agama dan pembinaan moral bagi generasi muda, serta menjadi tempat berkumpulnya para santri dari Banjarnegara maupun luar daerah.

Kesadaran dan komitmen masyarakat dalam menjalankan ibadah wajib secara berjamaah sangat tinggi, terbukti dari ramainya jamaah yang memenuhi masjid dan mushola, terutama saat shalat Subuh, Maghrib, dan Isya. Pendidikan agama sejak dini juga menjadi prioritas; setiap lingkungan memiliki Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) yang biasanya dilaksanakan setelah waktu Ahsar atau Maghrib, untuk mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an, dasar-dasar ajaran Islam, dan nilai-nilai moral. Masyarakat juga aktif mengikuti pengajian rutin di berbagai tingkatan, mulai dari RT/RW, desa, hingga kecamatan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai agama tetap sangat dijunjung tinggi dan terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Banjarnegara.

Persepsi muzakki terhadap lembaga BAZNAS yang bergerak dalam penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran memberikan pandangan sebagai muzakki untuk membayar zakat melalui BAZNAS. Citra lembaga Baznas Kabupaten banjarnegara di mata masyarakat cenderung positif, dibangun atas dasar komitmen terhadap amanah, transparansi,

profesionalisme, serta dampak nyata program-programnya dalam mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan mustahik. Dukungan dari pemerintah daerah dan berbagai pihak juga memperkuat legitimasi dan citra mereka. Namun, untuk menjaga dan meningkatkan citra ini, baznas Banjarnegara perlu terus berinovasi dalam strategi pengumpulan dan penyaluran zakat, memperkuat akuntabilitas terutama untuk mengatasi kesenjangan informasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang zakat. Sehingga masyarakat akan lebih percaya dengan lembaga pengelola zakat melalui program yang dilakukan dan kinerja dalam pengelolaan zakat sesuai dengan ketentuannya.

Faktor lain yang mendorong muzakki membayar zakat melalui lembaga zakat adalah kepercayaan. Keyakinan muzakki terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) akan memperkuat keputusan mereka untuk menunaikan zakat. BAZNAS membangun kepercayaan ini dengan mempublikasikan laporan keuangan yang rinci dan mudah diakses, yang menunjukkan jumlah dana yang terkumpul serta cara penyalurannya kepada para mustahik (penerima zakat). Selain itu, BAZNAS juga menyediakan informasi lengkap mengenai program-program penyaluran zakat, kriteria penerima zakat, serta dampak dari penyaluran dana tersebut. Kehadiran audit oleh pihak independen yang hasilnya juga dipublikasikan turut meningkatkan keyakinan muzakki secara signifikan.

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya (Pertiwi, 2020; Setiawan, 2019; Tishwanah & Latifah, 2023) telah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat muzakki membayar zakat, namun belum ada studi terkini yang secara konseptual meneliti Banjarnegara sebagai wilayah dengan karakteristik religius yang tinggi tetapi realisasi zakat yang masih rendah, serta mengintegrasikan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) sebagai kerangka konseptual utama dalam menjelaskan intensi membayar zakat melalui lembaga BAZNAS. Penelitian ini akan mengembangkan dan menerapkan temuan dari riset zakat sebelumnya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam

menunaikan zakat. Analisis dilakukan menggunakan teori perilaku terencana (TPB). TPB sendiri adalah pengembangan dari teori Reasoned action theory yang diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Teori ini memiliki dasar ilmiah yang menunjukkan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh dua hal, yaitu norma subjektif dan sikap. Beberapa tahun kemudian Ajzen (1988) menambahkan faktor ketiga, yaitu persepsi kontrol perilaku. Dengan penambahan faktor ini, teori Tindakan Terencana menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga hal: sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku.

Menurut Ajzen, (2005) sikap seseorang terhadap suatu tindakan ditentukan oleh keyakinan mereka mengenai hasil atau konsekuensi dari tindakan tersebut, secara singkat disebut keyakinan perilaku. Keyakinan ini erat kaitannya dengan prinsip-prinsip atau nilai-nilai yang diyakini individu. Dalam penelitian ini variabel religiusitas, citra lembaga dan kepercayaan digunakan untuk mewakili komponen sikap terhadap perilaku tersebut.

Norma subjektif didefinisikan sebagai persepsi seseorang terhadap ekspektasi dari individu-individu berpengaruh dalam lingkungannya (*significant others*) mengenai keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Seperti halnya sikap terhadap perilaku, norma subjektif turut dipengaruhi oleh keyakinan. Perbedaannya terletak pada sumber keyakinan tersebut. Apabila sikap terhadap perilaku didasarkan pada keyakinan individu mengenai konsekuensi dari tindakan yang akan dilakukan (*behavioral belief*), maka norma subjektif terbentuk dari keyakinan individu yang didapatkan dari pandangan atau opini orang lain terkait objek sikap yang berhubungan dengan dirinya (*norma belief*).

Studi tentang minat membayar zakat seringkali menggunakan data periode waktu tertentu yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan dinamika dan perubahan perilaku masyarakat serta pengembangan teknologi informasi terkini. Perubahan gaya hidup, tingkat literasi keuangan dan digital serta persepsi masyarakat terhadap filantropi terus berkembang.

Penelitian dilakukan dengan data terbaru di Banjarnegara akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi saat ini, yang mungkin dipengaruhi faktor-faktor baru seperti menggunakan religiusitas, citra lembaga serta kepercayaan. Masyarakat yang memiliki karakteristik berbeda dan data yang baru akan memberikan pembaruan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan menguji kombinasi variabel religiusitas, citra lembaga, dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara, menggunakan pendekatan TPB. Serta sebagai kontribusi pada pengembangan model prediktif niat berzakat berbasis psikologi sosial islam. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Semakin kuat kecenderungan melakukan perilaku tertentu maka semakin besar kemungkinannya untuk melakukan sebuah tindakan. Penerapan theory of planned behavior dalam penelitian ini mengenai intensi seseorang untuk berperilaku dalam niat seseorang untuk membayar zakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Religiusitas, citra lembaga, dan Kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara”.

B. Rumusan masalah

1. Apakah Religiusitas secara parsial berpengaruh positif terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara?
2. Apakah Citra Lembaga secara parsial berpengaruh positif terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara?
3. Apakah Kepercayaan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara?

4. Apakah Religiusitas, Citra Lembaga, dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis religiusitas secara parsial berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.
- b. Menganalisis citra lembaga secara parsial berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.
- c. Menganalisis kepercayaan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.
- d. Menganalisis religiusitas, citra lembaga, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu dalam menunaikan kewajiban agamanya, khususnya zakat. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis pada disiplin ilmu ekonomi Islam, khususnya dalam filantropi Islam (Zakat, infak, sedekah). Dengan mengidentifikasi variabel-variabel psikologi dan sosiologi yang mempengaruhi minat muzakki, penelitian ini menambah dimensi baru dalam pemahaman tentang bagaimana sistem zakat dapat dioptimalkan dari perspektif muzakki, bukan hanya dari perspektif pengelola.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi minat individu berzakat dan meningkatkan pengetahuan tentang metode penelitian ilmiah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi faktor pendukung dalam memenuhi syarat untuk meraih Gelar Sarjana.

2) Bagi BAZNAS

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki. Serta dapat dijadikan pertimbangan strategi yang lebih efektif dalam sosialisasi, edukasi, dan pendekatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran serta minat muzakki dalam menunaikan zakat melalui BAZNAS.

3) Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam peningkatan kesadaran dan pemahaman muzakki mengenai pentingnya menunaikan zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS. Serta dapat meningkatkan kepercayaan muzakki untuk membayar zakat pada BAZNAS sebagai lembaga pemerintah yang resmi yang bertugas dalam pengelolaan zakat.

4) Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syariah, manajemen filantropi islam, atau perilaku konsumen/muzakki dalam konteks zakat. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat, dengan penambahan variabel lain yang mungkin lebih relevan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk mengetahui secara keseluruhan dan berurutan sesuai dengan pembahasannya. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini nantinya secara umum terbagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan yang menjadi perbandingan antara penelitian yang akan diteliti. Selanjutnya kajian teori yang menguraikan secara deskriptif

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, Teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan peneliti

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan akhir dari penelitian yang sudah dibahas dan juga saran-saran yang diberikan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini bertujuan untuk memperoleh Gambaran yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Terdapat referensi dari penelitian sebelumnya yang akan digunakan penulis dalam penelitian proposal ini, sebagai berikut

Sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sumadi & Priliastuti (2021) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas terhadap minat mau membayar zakat penghasilan”. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Pendapatan, Keyakinan dan Religiusitas terhadap minat membayar zakat pendapatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap populasi warga desa makamhaji kartasura. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling, untuk menganalisis data menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pendapatan. Sebaliknya, kepercayaan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pendapatan. Sementara itu, pendapatan, keyakinan, dan religiusitas secara simultan mempengaruhi warga desa makamhaji kartasura untuk membayar zakat pendapatan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fery Setiawan (2019) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Reputasi terhadap minat muzakki dalam membayar Zakat Profesi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat profesi melalui lembaga zakat. Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Ponorogo dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif melalui pendekatan penelitian dengan metode survey, Dimana skala pengukuran instrumen adalah skala likert dengan Teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel. Teknik analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dan data diolah menggunakan SPSS for windows versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan reputasi berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi melalui lembaga zakat di Kota Ponorogo.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2020) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada baznas Provinsi Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat membayar zakat pada BAZNAS di provinsi lampung. Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling dengan jumlah responden sebesar 100 orang. Metode pengumpulan data dengan kuesioner sedangkan metode analisis dengan analisis regresi linier berganda dengan Software SPSS versi 20. Hasil penelitian mengungkapkan beberapa temuan penting: (1) Pendapatan dan Kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS, (2) literasi zakat tidak memiliki pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS, (3) Pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat. dimana variabel minat lebih banyak dipengaruhi oleh variabel tingkat kepercayaan dengan nilai 6,46 dibandingkan dengan variabel variabel lainnya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Tishwanah & Latifah (2023) yang berjudul “Analisis minat muzakki dalam membayar zakat ditinjau dari kualitas pelayanan dan citra Lembaga”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh kualitas pelayanan dan citra lembaga terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memberikan kuesioner kepada 99 responden yang membayar zakat melalui BAZNAS. Hasil penelitian dianalisis menggunakan software SPSS versi 22 yang menunjukkan

bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Citra Lembaga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti & Yasin (2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme dan citra Lembaga terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Lazis Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai variabel Moderasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi zakat, altruisme dan citra lembaga terhadap minat muzakki membayar zakat di LAZIS Nurul Falah Surabaya dengan religiusitas sebagai moderasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis moderasi menggunakan Smart PLS. pengambilan sampling menggunakan Teknik accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi zakat, altruisme, citra lembaga berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. Sementara itu hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa religiusitas tidak dapat memoderasi literasi zakat, citra lembaga, dan altruisme terhadap minat muzakki membayar zakat.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Indrarini (2022) yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat membayar Zakat melalui zakat digital pada masyarakat kabupaten sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kuantitatif dengan Teknik analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan Teknik sampling purposive dengan data primer yang berasal dari kuesioner yang disebar pada kriteria responden dalam penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi zakat secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat

membayar zakat melalui zakat digital pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Serta literasi dan kepercayaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Afandi et al., (2023) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kepercayaan terhadap minat muzakki di Baznas Malang”. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model pencarian data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial masing-masing variabel memiliki pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. variabel pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat dan Variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat. Secara simultan penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif pengetahuan, pendapatan, dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kota Malang,

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Sumadi dan Dini Priliastut, 2021	Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas terhadap minat mau membayar zakat penghasilan.	Variabel yang digunakan Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas. Sementara untuk penelitian ini menggunakan variabel	Terdapat persamaan variabel yang digunakan yaitu Religiusitas dan Kepercayaan.

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
			Religiusitas, Citra Lembaga, Dan Kepercayaan.	
2	Fery Setiawan, 2019	Pengaruh Religiusitas dan Reputasi terhadap minat muzakki dalam membayar Zakat Profesi	<p>Penelitian yang dilakukan menggunakan dua variabel Independen Religiusitas (X1) dan Reputasi (X2).</p> <p>Sementara untuk penelitian ini menggunakan tiga Variabel independen yaitu: Religiusitas (X1), Citra Lembaga (X2), Dan Kepercayaan (X3).</p>	Terdapat persamaan variabel yang digunakan yaitu: Religiusitas
3	Intan Suri Mahardika Pertiwi, 2020	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap minat masyarakat	<p>Variabel yang digunakan Tingkat Pendapatan, Literasi, dan Kepercayaan.</p> <p>Sementara untuk penelitian ini</p>	Terdapat persamaan variabel yang digunakan yaitu; Kepercayaan

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
		membayar zakat pada baznas Provinsi Lampung	menggunakan Variabel Religiusitas, Citra Lembaga, Dan Kepercayaan.	
5	Nuris Tiswanah dan Fitri Nur Latifah, 2023	Analisis minat muzakki dalam membayar zakat ditinjau dari kualitas pelayanan dan citra Lembaga	Pada penelitian menggunakan dua Variabel Independen yaitu Kualitas layanan (X1) dan Citra Lembaga (X2). Sementara untuk penelitian ini menggunakan tiga Variabel Independen yaitu: Religiusitas (X1), Citra Lembaga (X2), Dan Kepercayaan (X3).	Terdapat persamaan variabel yang digunakan yaitu; Citra Lembaga
5	Berlian Febriati dan Ach Yasin, 2023	Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme dan Citra Lembaga terhadap minat muzakki untuk membayar zakat	Pada penelitian menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel moderasi yaitu:	Terdapat persamaan variabel yang digunakan yaitu: Citra Lembaga dan Religiusitas

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
		di Lazis Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai variabel Moderasi	Variabel Literasi zakat (X1), altruisme (X2), Citra Lembaga (X3), dan Religiusitas (Z). Sementara pada penelitian ini tidak menggunakan variabel moderasi.	
6	Yuanita Nur Anggrarini dan Rachma Indrarini, 2022	Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat membayar Zakat melalui zakat digital pada masyarakat kabupaten sidoarjo	Pada penelitian menggunakan dua variabel independen Literasi Zakat (X1) dan Kepercayaan (X2). Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen Religiusitas (X1), Citra Lembaga (X2),	Terdapat persamaan variabel yang digunakan yaitu Kepercayaan.

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
			Kepercayaan (X3).	
7	Mohammad Afandi, Ilfi Nur Diana dan Nur Asnawi, 2023	Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kepercayaan terhadap minat muzakki di Baznas Malang	Variabel yang digunakan Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan. Sementara untuk penelitian ini menggunakan variabel Religiusitas, Citra Lembaga, Dan Kepercayaan	Terdapat persamaan variabel yang digunakan yaitu: Kepercayaan

Sumber : Data Sekunder diolah dari berbagai sumber, 2024

B. Kajian Teori

a. *Theory of Planned Behavior*

Teori Tindakan Rasional yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) menjadi *Theory of Planned Behavior*. Teori tindakan rasional mengatakan bahwa norma subjektif dan sikap terhadap perilaku menyebabkan niat untuk melakukan sesuatu (Kabib et al., 2021). *Theory of Planned Behaviour (TPB)* atau juga dikenal sebagai teori perilaku terencana pada tahun 1991 (Ajzen, 1991). TPB adalah perluasan dari teori tindakan terencana yang dibuat oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Menurut *Theory of Planned Behaviour*, minat seseorang menentukan apakah mereka akan atau tidak melakukan suatu tindakan. Keyakinan mereka terhadap perilaku tersebut dapat menentukan minat mereka (Izzah & Lubis, 2024).

Niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu merupakan komponen penting dari teori perilaku terencana. Setiap tindakan

manusia memiliki tujuan dan tujuan yang ingin dicapai. Kemungkinan berhasil meningkat seiring dengan niat yang lebih besar untuk berperilaku adalah tiga jenis pertimbangan yang menentukan niat seseorang dalam berperilaku (Syarfi & Asandimitra, 2020).

Teori perilaku terencana berlandaskan pada suatu pandangan keyakinan yang mendorong orang untuk berperilaku tertentu. Keyakinan seseorang terbentuk dari kombinasi berbagai kualitas, karakteristik dan atribut informasi yang diterima. Faktor-faktor ini kemudian berperan dalam membentuk kehendak atau dorongan untuk bertindak. Keputusan dalam melakukan sebuah tindakan, secara sadar maupun tidak sadar, merupakan hasil dari dorongan atau rangsangan yang diterima dikenal dengan niat. Niat tersebut menjadi penggerak utama dalam mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan kehendak yang telah terbentuk (Seni & Ratnadi, 2017).

Pada Teori ini, niat atau intensi berperilaku dapat dilihat dari :

1. *Attitude towards the behavior*

Sikap terhadap perilaku, dibentuk oleh keyakinan tentang konsekuensi dari suatu perilaku, atau keyakinan-keyakinan perilaku. Pendapat yang didasarkan pada persepsi subjektif seseorang terhadap lingkungannya. Menghubungkan perilaku tertentu dengan berbagai keuntungan atau kerugian yang mungkin terjadi jika seseorang melakukan atau tidak melakukan sesuatu membantu memahami diri mereka dan lingkungan mereka.

Sikap adalah kecenderungan kognitif, afektif, dan tingkah laku yang dipelajari untuk bertindak positif atau negatif terhadap sesuatu, keadaan, tempat, ide, atau orang (Afdalia et al., 2014). Keyakinan perilaku adalah pandangan seseorang tentang hasil dari suatu perilaku dan bagaimana mereka melihat hasilnya. Bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri, apakah itu positif atau negatif.

2. Norma Subjektif

Persepsi individu tentang harapan orang lain yang berpengaruh dalam kehidupan mereka tentang melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu dikenal sebagai norma subjektif.

Persepsi individu terhadap tekanan sosial untuk berperilaku tertentu dikenal sebagai norma subjektif. Individu atau kelompok tertentu memiliki keyakinan bahwa mereka akan menerima atau tidak menerima tindakan yang mereka lakukan. Jika seseorang percaya apa yang menjadi norma kelompoknya, mereka akan mengikuti dan mengembangkan perilaku yang sesuai dengan norma tersebut (Santika, 2020).

3. *Perceived Behavioral Control*

Perceived Behavioral Control adalah persepsi seseorang terhadap perilaku didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan melaksanakan suatu perilaku yang dipengaruhi oleh keyakinan individu tentang keberadaan yang mendukung atau menghambat perilaku dan persepsi individu tentang seberapa kuat mempengaruhi perilakunya (Irawan et al., 2020).

Persepsi kontrol perilaku merupakan persepsi seseorang terkait kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan suatu tindakan (Astuti & Prijanto, 2021). Persepsi individu ditentukan oleh keyakinan mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi dan kesempatan yang mendukung dan menghambat perilaku yang diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut (Purwanto et al., 2022).

Theory planned of behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi niat individu untuk berperilaku. Kemungkinan untuk melakukan perilaku tertentu lebih besar jika ada kecenderungan yang lebih besar untuk melakukannya. *Theory planned of behavior* banyak digunakan dalam

penelitian tentang keinginan seseorang untuk berperilaku tertentu. Dalam hal zakat, tujuan penerapan *Theory planned of behavior* adalah untuk memprediksi keinginan seseorang untuk membayar zakat. Dengan demikian teori ini dapat digunakan dalam penelitian yang melibatkan strategi untuk pengumpulan zakat (Purwanto et al., 2022).

Pada penelitian ini komponen *Theory planned of behavior* (TPB) mewakili variabel penelitian yang digunakan, sebagai berikut :

Tabel 2.2 Komponen TPB Dalam Penelitian

Komponen TPB	Variabel Penelitian
<i>Attitude toward behavior</i>	Religiusitas
<i>Subjective norm</i>	Citra Lembaga
<i>Perceived behavior control</i>	Kepercayaan

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2025

Pada tabel 2.2 menunjukkan bahwa variabel Religiusitas digunakan untuk mempretasikan komponen sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dalam kerangka teori perilaku berencana (TPB). Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa keyakinan religius yang mendalam mengenai zakat akan mendorong tindakan pembayaran zakat. Dengan kata lain, semakin kuat keyakinan yang dilandasi oleh religusitas, semakin positif sikap muzakki terhadap perilaku membayar zakat. Secara logis, kondisi ini akan meningkatkan niat muzakki untuk melaksanakan kewajiban berzakat. Perilaku yang tercemin dari keyakinan agama dari individu dalam sehari-hari. Oleh karena itu, religiusitas diyakini berperan sebagai fondasi nilai yang membentuk persepsi positif muzakki terhadap tindakan membayar zakat (Nikmah & Fahrullah, 2024).

Dalam kerangka teori perilaku terencana (TPB) (Ajzen, 2005) variabel citra lembaga dapat memengaruhi norma subjektif (*Subjective norm*). Norma subjektif mengacu pada persepsi individu mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Tekanan ini timbul dari pandangan orang-orang yang dianggap penting dalam kehidupan individu. Ketika BAZNAS memiliki citra yang

positif serta dikenal sebagai lembaga yang amanah, transparan, profesional, dan efektif dalam pengelolaan serta penyaluran dana zakat, ini akan mempengaruhi keyakinan normatif muzakki. Mereka akan mempresepsikan bahwa tokoh agama, pemuka masyarakat, dan bahkan anggota keluarga yang berpengaruh dalam hidup mereka, memandang positif dan mendukung penuh pembayaran zakat melalui BAZNAS. Dengan demikian, citra lembaga yang baik memperkuat persepsi adanya ekspektasi sosial yang mendukung, sehingga mendorong muzakki untuk lebih termotivasi menunaikan zakat melalui BAZNAS.

Dalam konteks Teori Perilaku Berencana (TPB), variabel kepercayaan merepresentasikan dimensi persepsi kontrol perilaku (Perceived behavioral control). Dimensi ini mengacu pada keyakinan individu mengenai tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku tertentu. Variabel kepercayaan ini berperan sebagai faktor yang sangat kuat dalam membentuk persepsi kontrol perilaku muzakki terkait tindakan membayar zakat melalui BAZNAS. Kepercayaan muzakki mencakup keyakinan mereka terhadap integritas, kompetensi, transparansi, dan akuntabilitas lembaga. Tingginya tingkat kepercayaan pada BAZNAS secara langsung akan mempengaruhi keyakinan kontrol (control beliefs) muzakki. Mereka akan meyakini bahwa proses pembayaran zakat akan berjalan mudah, aman, dan tanpa hambatan. Kepercayaan memperkuat keyakinan muzakki akan kemampuan mereka untuk berhasil melakukan perilaku tersebut. Kemudahan membayar zakat didasari oleh kepercayaan akan meningkatkan persepsi kontrol perilaku. Dengan demikian semakin tinggi kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS, maka semakin besar pula keyakinan mereka bahwa proses pembayaran zakat akan berjalan mudah, terkontrol dan efektif. Pada akhirnya akan memperkuat niat mereka untuk menyalurkan zakat melalui lembaga BAZNAS (Wahyudi & Ismail, 2024).

b. Zakat

Secara bahasa kata zakat berasal dari Bahasa Arab yang memiliki arti berkembang, bertambah, berkah dan pembersihan. Dalam konteks istilah, zakat diartikan sebagai sebagian harta yang dimiliki seorang muslim yang dikeluarkan semata-mata untuk membersihkan jiwa dan harta. Zakat adalah sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang mampu, sesuai dengan syariat islam dan disalurkan kepada individu atau kelompok yang berhak untuk menerimanya. Zakat berfungsi sebagai bentuk kepedulian sosial, yang tidak hanya membantu orang-orang yang membutuhkan, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Dahlan, 2019). Zakat disalurkan kepada 8 golongan yang berhak untuk menerimanya. Zakat tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk membantu sesama, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan keberkahan dan pertumbuhan dalam kehidupan individu maupun masyarakat secara keseluruhan (Sunaryo et al., 2020). Zakat ditunaikan Ketika harta kekayaan telah mencapai batas minimum yang disebut nisab. Nisab merupakan takaran atau ukuran tertentu yang telah ditetapkan dalam syariat islam yang menunjukkan jumlah harta atau kekayaan yang harus dimiliki seseorang sebelum diwajibkan untuk mengeluarkan zakat (Pertiwi, 2020). Dengan demikian, hanya harta yang telah memenuhi kriteria nisab yang dianggap layak untuk dikenakan kewajiban zakat. Sehingga pemilik dapat melaksanakan tanggung jawab sebagai bentuk dari kepatuhan terhadap perintah Allah Swt dan sebagai upaya pembersihan harta yang dimiliki.

c. Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata *Religiosus* yang berarti kembali atau *Religare* yang berarti memilah kembali. Religiusitas berarti perasaan dan kesadaran tentang hubungan manusia dengan Allah Swt. Hal ini bermula dengan keyakinan manusia bahwa Allah Swt telah memberikan kehidupan kepada mereka (Rukiyanto, 2024). Religiusitas berasal dari

Bahasa latin *Religio* dari akar kata *Religire* artinya mengikat. secara umum mencakup makna bahwa ada aturan dan kewajiban yang perlu untuk dilaksanakan oleh umat beriman (Ahmad, 2024).

Religiusitas didefinisikan sebagai seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang keyakinan, pengetahuan dan pelaksanaan agama yang mereka anut. Bagi umat islam, religiusitas diartikan sebagai ruang lingkup keyakinan, pengetahuan dan praktik agama (Berlian & Pertiwi, 2021). Dorongan beragama merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga seseorang merasa puas dan tenang. Disamping itu, Hasrat untuk menjalani kehidupan beragama merupakan kebutuhan manusia yang muncul dari perpaduan beberapa elemen, yang berasal dari pengalaman, nilai-nilai budaya dan aspek psikologi yang berkaitan dengan rasa keagamaan yang dimiliki setiap orang (Nur'aini & Ridla, 2015).

Menurut Glock & Stark (1988) terdapat lima dimensi religiusitas, sebagai berikut :

- 1) Dimensi Keyakinan menekankan pada kepatuhan terhadap ajaran tertentu dan mengakui kebenaran ajaran tersebut. Setiap agama memiliki keyakinan yang diharapkan dianut oleh penganutnya.
- 2) Dimensi Praktik Ibadah, dimensi ini mengacu pada ranah ritual yang melibatkan pengalaman ibadah yang terlibat dalam komunitas. yang memberikan komitmen dan ketaatan dari agama yang dianutnya.
- 3) Dimensi Pengalaman berhubungan dengan pengalaman keagamaan individu termasuk perasaan, persepsi pribadi dan sensasi yang dirasakan dalam hubungan dengan tuhan. Misalnya seperti perasaan dekat dengan tuhan, takut untuk melakukan perbuatan dosa atau merasa doa yang diminta akan dikabulkan oleh Tuhan.

- 4) Dimensi Pengetahuan Agama, berfokus pada keyakinan bahwa seorang umat beragama mengetahui setidaknya sebagian pengetahuan tentang agama, kepercayaan, kitab suci dan tradisi.
- 5) Dimensi Pengamalan atau konsekuensi berkaitan dengan dampak apa yang ditimbulkan oleh keyakinan keagamaan, termasuk praktik agama, pengalaman, serta pengetahuan individu dalam kehidupan sehari-hari (Anshori, 2016).

Menurut Crow and Crow, ada tiga hal yang menimbulkan minat: kebutuhan internal, motif sosial, dan emosional. Ada hubungan antara religiusitas yang menyalurkan zakat dan minat muzakki. Religiusitas adalah pendorong individu dalam penelitian ini. Religiusitas adalah komponen dalam diri seseorang, dan pemahaman setiap orang tentang agama dan praktiknya berbeda satu sama lain.

d. Citra Lembaga

Citra merupakan penilaian atau kesan seseorang terhadap sebuah lembaga. Kesan seseorang terhadap lembaga mengenai realita yang muncul dari lembaga melalui pengetahuan dan pengalaman seseorang (Muawanah, 2019). Citra menurut Kotler & Keller (2009) merupakan pandangan publik terhadap suatu perusahaan yang berhubungan dengan produk (Febrianti & Yasin, 2023). Pentingnya menjaga citra secara internal maupun eksternal agar selalu baik dimata publik. Jadi dengan demikian, citra lembaga mencerminkan karakter lembaga itu sendiri dan diperlukan upaya untuk memastikan bahwa lembaga tersebut dapat menciptakan kesan positif dimata masyarakat.

Menurut Sherley Harrison terdapat empat elemen dari citra perusahaan sebagai berikut :

- 1) *Personality*, sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab sosial berdasarkan karakter keseluruhan perusahaan yang dipahami oleh publik sasaran, sebagai perusahaan yang bisa dipercaya.
- 2) *Reputation*, merupakan persepsi yang menggambarkan keseluruhan perilaku yang memberikan pandangan, opini atau

penilaian umum yang dimiliki oleh seseorang terhadap sebuah lembaga atau perusahaan.

- 3) *Value*, mengacu pada prinsip-prinsip yang dilakukan perusahaan atau budaya organisasi, seperti sikap menghargai pelanggan serta karyawan yang responsif terhadap permintaan serta keluhan dari pelanggan.
- 4) *Corporate identity*, mengacu pada elemen yang membuat perusahaan dapat dikenali oleh kelompok sasaran, seperti logo, warna dan slogan. (Nur'aini & Ridla, 2015).

Beberapa faktor mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli barang atau merek tertentu, salah satunya adalah reputasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki reputasi positif akan meningkatkan penjualan atau minat. Citra perusahaan adalah kesan yang dimiliki masyarakat atau konsumen terhadap perusahaan. Namun, variabel minat sesuai dengan konsep persepsi pengendalian perilaku, yang merupakan pendapat seseorang tentang seberapa besar kontrolnya atas perilaku yang akan terjadi. Teori perilaku yang direncanakan (TPB) adalah teori yang menjelaskan mengapa seseorang melakukan tindakan tertentu. *Theory of Planned Behavior* TPB dapat dikaitkan dengan variabel citra perusahaan. Disesuaikan dengan ide sikap dalam teori ini, yang menentukan persepsi seseorang terhadap sesuatu.

e. Kepercayaan

Kepercayaan menurut Taufiq Amir (2005) dalam Hamzah & Kurniawan, (2020) adalah sebuah kemauan dari seseorang yang mau bergantung kepada orang lain yang mereka percayai, kepercayaan berkembang menjadi bentuk yang lebih kuat dari sebuah pengalaman. Kepercayaan muncul melalui proses secara bertahap, yang kemudian bentuk kepercayaan terakumulasi pada benak seseorang. Kepercayaan merupakan keyakinan yang dimiliki individu sebagai hasil dari kesimpulan yang dibuat mengenai suatu objek, atribut dan manfaat positif. Kepercayaan ini melibatkan kesiapan dalam menerima sebuah

tindakan dari pihak lain yang didasarkan pada anggapan bahwa tindakan tersebut penting bagi orang yang memberikan kepercayaan. Selain itu, kepercayaan juga melibatkan pemantauan dan pengendalian terhadap pihak yang diberikan kepercayaan untuk memastikan bahwa harapan yang ada dapat terpenuhi dengan baik (Muchlasin, 2018). Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan sebagai keyakinan yang berasal dari benak seseorang yang dihasilkan dari sebuah pengalaman dan pembelajaran.

Untuk membangun kepercayaan, diperlukan tujuh nilai inti menurut Wibowo, (2006) dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan, untuk membangun kepercayaan satu sama lain, pihak-pihak yang terlibat harus terbuka satu dengan yang lainnya. Karena jika terdapat kerahasiaan dan kurang transparansi dalam menjalankan kerjasama dapat mengganggu kepercayaan satu dengan lainnya.
- 2) Kompeten, kemampuan seseorang untuk melakukan apa yang telah diberikan. Apabila ingin mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, maka seseorang harus memiliki kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan efektif.
- 3) Kejujuran, kejujuran adalah elemen krusial dalam membangun kepercayaan, karena dengan sikap jujur orang lain akan terhindar dari hal-hal yang merugikan. Jujur artinya informasi yang disampaikan sesuai dengan fakta dan realita yang sebenarnya.
- 4) Integritas merupakan keselarasan dari ucapan, niat, tindakan dan pemikiran. Contohnya, seseorang yang berjanji untuk melakukan pekerjaannya dengan profesional demi memberikan sumber daya yang terbaik.
- 5) Akuntabilitas, konsep etika yang mencerminkan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas kegiatan dan hasil akhir suatu kegiatan kepada pihak yang berkepentingan.

- 6) *Sharing*, tindakan pengungkapan diri kepada orang lain dengan tujuan meringankan masalah. *Sharing* memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan serta memiliki manfaat psikologi, yakni memperbaiki hubungan antar individu. *Sharing* mencakup berbagai informasi, keterampilan, pengalaman dan keahlian.
- 7) Penghargaan, untuk membangun kepercayaan, diperlukan adanya rasa hormat dan penghargaan timbal balik antara individu. Saling menghargai merupakan dasar penting dalam menciptakan hubungan yang kokoh dan penuh kepercayaan (Hamzah & Kurniawan, 2020).

Kepercayaan sangat mempengaruhi sikap terhadap perilaku seorang muzakki untuk menyalurkan zakat pada lembaga pengelola zakat. Kepercayaan tinggi terhadap lembaga amil zakat (BAZNAS) akan memberikan tindakan membayar zakat melalui lembaga tersebut. Kepercayaan juga mempengaruhi norma subjektif. Jika masyarakat memiliki kepercayaan positif terhadap BAZNAS maka mereka akan ada tekanan sosial yang kuat untuk berzakat. Kontrol perilaku yang dirasakan muzakki yang percaya pada pengelolaan zakat yang dirasakan muzakki pada BAZNAS. Seperti kemudahan untuk membayar zakat, sistem pelaporan yang jelas dilakukan BAZNAS untuk meningkatkan kepercayaan muzakki untuk membayar zakat.

f. Minat

Minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan ketertarikan dan fokus pada suatu hal, diiringi dengan keinginan mengetahui lebih dalam dan melakukan tindakan dalam membuktikannya. Minat berawal dari rasa ketertarikan yang mendalam terhadap sebuah topik, yang kemudian mendorong keinginan untuk memahami lebih jauh dan menguji kebenarannya. Minat merupakan dorongan internal yang memberikan motivasi dan energi bagi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Ramadhan Alfitrah et al., 2021). Minat merupakan dorongan motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan yang mereka inginkan. Minat memberikan kepuasan kebutuhan yang

berhubungan dengan pikiran dan perasaan. (Hamzah & Kurniawan, 2020). Minat menurut Mappiare (2000) dalam Fahmi & M.Nur, (2018) terdiri dari berbagai unsur, seperti harapan, perasaan, sikap, prasangka yang memiliki kecenderungan yang memberikan pengaruh seseorang dalam membuat pilihan. Minat berfungsi sebagai pendorong individu yang mengarah pada pilihan tertentu dalam bertindak, berpikir, atau merespon situasi tertentu. Jadi minat membentuk dan mengarahkan perhatian serta perilaku seseorang terhadap objek atau kegiatan yang dianggap menarik atau penting bagi dirinya.

Menurut Lucas dan Britt (2003) dan Natalia (2008) mengatakan bahwa aspek-aspek ada dalam minat yaitu :

- 1) Ketertarikan (*Interest*) ditunjukkan keadaan dimana seseorang memiliki fokus perhatian penuh dan merasa senang seseorang terhadap sebuah objek atau aktivitas. Ketertarikan menjadi faktor penting dalam pembelajaran dan pengembangan diri.
- 2) Keinginan (*desire*) ditunjukkan dengan dorongan kuat dalam diri seseorang untuk memiliki atau mencapai sesuatu. Hal ini menjadi motivasi utama yang mempengaruhi keputusan dan tindakan seseorang dalam upaya memenuhi kebutuhan atau harapannya.
- 3) Keyakinan (*conviction*) ditunjukkan dari rasa kepercayaan diri seseorang mengenai kualitas, manfaat dan kegunaan sebuah produk yang ingin dibeli. Keyakinan ini membuat mereka lebih yakin dan pasti dalam membuat Keputusan (Sari et al., 2022).

C. Kerangka Penelitian

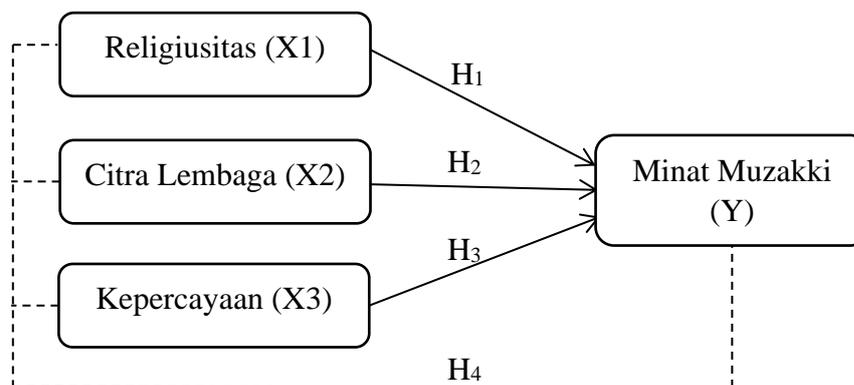
Dalam buku *Business Research* (1992), Uma Sekaran menjelaskan kerangka konseptual sebagai model yang menggambarkan keterkaitan antara teori dan berbagai komponen yang dipandang sebagai masalah utama (Sugiono, 2022).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat muzakki membayar zakat.

2. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: religiusitas, citra lembaga, dan kepercayaan.

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



Keterangan :

- > : Menunjukkan pengaruh secara parsial
 - - - - - : Menunjukkan pengaruh secara simultan

Berdasarkan gambar 2.1 diatas, menjelaskan bahwa variabel yang memberi pengaruh variabel lain adalah minat membayar zakat. Sementara itu, variabel independen terdiri dari tiga variabel : Religiusitas (X1), Citra Lembaga (X2), dan Kepercayaan (X3).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara sebagai jawaban atas pertanyaan yang muncul dari masalah penelitian. Meskipun hipotesis ini didasarkan pada teori yang sesuai, hipotesis ini belum didukung oleh data nyata yang diperoleh dari hasil pengumpulan data (Sugiono, 2022).

Hipotesis juga dapat diartikan sebagai asumsi yang bisa saja benar atau salah.

1. **Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.**

Religiusitas merupakan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya sehingga mereka bersungguh-sungguh menggunakan agamanya sebagai pedoman untuk berperilaku dan mengingat pelajaran yang diajarkan. Religiusitas dipandang sebagai sikap individu yang

menyeluruh terhadap agama yang memberikan keyakinan (Shafrani, 2016). Religiusitas merupakan bentuk kepercayaan yang didalamnya terhadap penghayatan dalam kehidupan sehari-hari. (Nadila Roza, 2022). Membayar zakat adalah kepatuhan kita terhadap perintah Allah Swt dan juga sebagai bentuk bantuan kepada orang miskin agar dapat keluar dari kemiskinan. Hal ini didukung oleh (Nafiah et al., 2023) dan (Afandi et al., 2023) yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat. Dari uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

2. **Citra Lembaga berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.**

Menurut Kolter pada Firsan Nova (2011) Citra adalah persepsi dari diri seseorang atau masyarakat kepada sebuah perusahaan atau produknya. Jadi citra perusahaan adalah sebuah persepsi seseorang yang berkembang pada benak seseorang mengenai sebuah realita dari sebuah lembaga (Nur'aini & Ridla, 2015). Citra perusahaan merupakan pikiran yang dimiliki seseorang terhadap sebuah perusahaan. Jadi pandangan seseorang terhadap keyakinan terhadap objek pada sebuah perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Tishwanah & Latifah, (2023) dan Febrianti & Yasin, (2023) yang menunjukkan minat seseorang membayar zakat dipengaruhi oleh Citra Lembaga. Dari uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H2 : Citra Lembaga berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

3. **Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.**

Kepercayaan adalah kecenderungan seseorang untuk bergantung dan memusatkan perhatian pada individu yang diyakini dapat diandalkan. Kepercayaan adalah keyakinan yang terbentuk dari

pembelajaran dan pengalaman terhadap suatu benda atau karakteristik tertentu (Muhammad et al., 2023). Kemauan seorang Muzakki menyalurkan zakatnya kepada sebuah lembaga karena memiliki transparansi, amanah, dan profesional dalam pengelolaannya. Seperti pada penelitian (Anggraini & Indrarini, 2022) dan (Abdul Majid & Sardiana, 2023) menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat muzakki untuk membayar zakat. Dari uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

4. **Religiusitas, Citra Lembaga, dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.**

Keinginan orang untuk membayar zakat melalui lembaga resmi pengelola zakat dipengaruhi oleh religiusitas pada diri seseorang yang mendorong seseorang sadar atas kewajiban seorang muslim yang wajib untuk membayar zakat. Citra Lembaga berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menunaikan zakat pada lembaga pengelola resmi yang memang bertugas untuk menghimpun, mengelola serta menyalurkan kepada yang berhak menerimanya. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah resmi yang bertugas dalam penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah. Citra yang baik akan meningkatkan minat seseorang untuk membayar zakat. Kepercayaan juga mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dari diri sendiri. Dalam penelitian Sumadi & Priliastuti, (2021) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas terhadap minat membayar zakat penghasilan”. Menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat. Dalam penelitian Febrianti & Yasin, (2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme dan citra Lembaga terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Lazis Nurul Falah

Surabaya dengan Religiusitas sebagai variabel Moderasi”. Menunjukkan bahwa Citra Lembaga berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. Dalam penelitian oleh Afandi et al., (2023) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kepercayaan terhadap minat muzakki di Baznas Malang”. Menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian adalah:

H4 : Religiusitas, Citra Lembaga, dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menganalisis sampel dari populasi tertentu. Instrumen penelitian berperan dalam pengumpulan data yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh diukur dengan satu atau lebih nilai dari variabel sampel. Penelitian ini berupa studi pengaruh yang bertujuan untuk menilai adanya hubungan antara variabel yang diteliti (Sugiono, 2022).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan melakukan pengamatan subjek yang dibutuhkan sehingga dapat mengumpulkan data dan informasi terkait. Studi kasus dalam penelitian ini adalah tentang religiusitas, citra lembaga, dan kepercayaan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat penelitian yang dapat mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Maka peneliti mengambil Lokasi yaitu pada Baznas Kabupaten Banjarnegara di Jl. Dipayuda No.16, Banjarnegara dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bulan Februari s.d. Maret 2025

C. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono, (2022) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulan. Populasi digunakan peneliti untuk memudahkan dalam menentukan subyek yang nantinya akan dijadikan target utama bagi peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah muzakki BAZNAS Kabupaten Banjarnegara, dengan kriteria yang membayar zakat ke BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

D. Sampel Penelitian

Sampel merupakan karakteristik yang sama dari sebuah bagian dari populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *nonprobability sampling*, dimana Teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik *purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Muzakki di Baznas Kabupaten Banjarnegara. (Sugiono, 2022). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non purposive sampling*, yaitu dimana penentuan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu yaitu Muzakki di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara. Teknik *purposive sampling* digunakan peneliti untuk secara sengaja memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu yang sudah ditentukan agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan *purposive sampling* untuk pengambilan sampel oleh peneliti untuk memastikan data yang dikumpulkan berkualitas tinggi dan sesuai dengan kriteria sebagai muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Banjarnegara.

Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui dengan pasti, dikarenakan jumlah muzakki merupakan kerahasiaan dari Lembaga. Oleh karena itu untuk menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Lameshow (Somantri, 2021).

Rumus lemeshow :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{196^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96 \text{ reponden} = \text{dibulatkan menjadi } 100$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal Estimasi disarankan 0,5 untuk populasi tidak diketahui

d = tingkat kesalahan 10% adalah 0,10

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki seseorang. Variasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Sugiono, 2021). Variabel menjadi fokus utama dalam penelitian karena perannya dalam menggambarkan hubungan atau pengaruh yang akan dianalisis oleh peneliti.

Berikut variabel penelitian :

a) Variabel Independen (X)

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (terikat) adalah sebagai berikut: variabel penelitian ini mencakup Religiusitas (X1), Citra Lembaga (X2), dan Kepercayaan (X3).

b) Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel independen disebut sebagai variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah minat muzakki (Y).

Variabel penelitian

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator
1	Religiusitas (X1)	Pengabdian muzakki terhadap ajaran agama islam dengan menunaikan kewajiban untuk menyalurkan zakat yang telah mencapai nisab.	1. Keyakinan 2. Praktik Ibadah 3. Pengalaman 4. Pengetahuan 5. Konsekuensi (Nur'aini & Ridla, 2015)

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator
2	Citra Lembaga (X2)	Gambaran muzakki mengenai Baznas Kabupaten Banjarnegara sebagai lembaga amil zakat nasional yang amanah transparansi dan profesional	1. Kepribadian 2. <i>Reputasi</i> 3. Nilai 4. Identitas perusahaan (Nur'aini & Ridla, 2015)
3	Kepercayaan (X3)	Kepercayaan Muzakki terhadap BAZNAS yang memberikan pelayanan yang dirasakan oleh muzakki atau pelanggan.	1. Keterbukaan 2. Kompeten 3. Kejujuran 4. <i>Integritas</i> 5. <i>Akuntabilitas</i> 6. <i>Sharing</i> 7. Penghargaan (Fahmi & Nur, 2018)
4	Minat muzakki (Y)	Kecenderungan yang menetap pada diri muzakki untuk menyalurkan zakat pada BAZNAS Kabupaten Banjarnegara	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan (Nur'aini & Ridla, 2015)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Pengukuran variabel penelitian dinyatakan dalam skala likert. Pandangan, opini dan penilaian individu atau kelompok orang tentang peristiwa yang bisa diukur dengan skala likert (Sugiono, 2022). Skala likert dalam penelitian memiliki nilai 1 sampai 5 yang dipilih berdasarkan tanggapan pernyataan dari responden yang diberikan secara rinci, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

F. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiono (2022) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-obyek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas responden untuk menganalisis religiusitas, citra lembaga dan kepercayaan terhadap muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan guna mendapatkan data secara langsung dari sumber. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang lebih jelas dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai zakat yang ada di BAZNAS Kabupaten Banyumas dengan staf BAZNAS dan juga dengan responden mengenai minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner bisa terdiri dari pertanyaan terbuka atau tertutup. Pengisian kuesioner bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung atau melalui *Google Form*. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yang memiliki kisaran 1-5 pada skala yang sangat positif hingga sangat negatif. Untuk pernyataan positif “sangat setuju” dan untuk pernyataan negatif “sangat tidak setuju”. Hasil dari kuesioner yang telah terjawab oleh responden dikumpulkan sebagai data.

G. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari seorang responden dalam proses pengumpulan data. Sumber data berasal dari kuesioner, serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden sebagai alat penelitian guna sebagai pengumpul informasi (Sugiono, 2022). Data primer yang digunakan untuk penelitian ini kuesioner yang disebar kepada responden untuk mengisi pernyataan-pernyataan kuesioner penelitian. Data primer diambil langsung kepada muzakki Baznas Kabupaten Banjarnegara dan juga melalui *google forms* yang dikirimkan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan bukan secara langsung oleh pengumpul data, melainkan melalui pihak lain atau melalui dokumen yang tersedia. (Sugiono, 2022). Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, internet dan sumber lain yang relevan dengan minat muzakki dalam menyalurkan zakat kepada lembaga pengelola zakat.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan proses pengelolaan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik statistik. Tujuan dari proses ini adalah untuk menentukan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Setelah semuanya berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya menganalisis dan mengelola data menggunakan program SPSS versi 22. Pengujian yang dilakukan akan mencakup berbagai metode, sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiono, 2022) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan analisis deskriptif adalah memberikan Gambaran

tentang data secara umum, menghitung nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata serta menggambarkan distribusi data yang telah dikumpulkan.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (1998) dalam Taniredja & Mustafidah (2011) validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen penelitian. Secara mendasar validitas mencerminkan seberapa baik instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas digunakan untuk menilai kevalidan sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur dari kuesioner tersebut (Ghozali, 2021). Untuk perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan rumus Product Moment.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan

r_{xy} = koefisien product moment

N = jumlah responden

x = skor pernyataan

y = skor soal

kreteria pengujian untuk mengambil keputusan pada sebuah butir pernyataan dala kuesioner bisa dianggap valid, dengan tingkat signifikansi sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ yaitu:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka dikategorikan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka dikategorikan tidak valid.

Penulis menggunakan uji validitas untuk menilai keabsahan data yang terkumpul melalui kuesioner terkait dengan variabel yang

sedang diteliti, seperti religiusitas, citra lembaga, kepercayaan dan minat muzakki dalam membayar zakat.

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dianggap reliabel jika selalu memberikan hasil yang konsisten saat mengukur fenomena yang sama pada waktu yang berbeda (Taniredja & Mustafidah, 2011). Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi seberapa dapat diandalkannya. Jika tanggapan responden menunjukkan tingkat konsisten yang tinggi dari waktu ke waktu, maka kuesioner dianggap reliabilitas. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06 maka kuesioner dianggap reliabel (Sujarweni, 2024).

Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_i = koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*

K = jumlah item soal

$\sum s^2_i$ = jumlah varian skor setiap item

s^2_t = variansi total

Rumus variansi item dan variansi total :

$$s_t^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

s_i^2 = variansi tiap item

Jk_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

N = jumlah responden

s_t^2 = variansi total

X_t = skor total

Peneliti bertujuan untuk menilai konsistensi instrumen pengukuran pada masing-masing variabel, dengan harapan data yang

diperoleh akan relevan dan akurat. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Versi 22.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Adapun uji yang harus dipenuhi yaitu:

a. Pengujian Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi data berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang dianggap baik dan sesuai untuk penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menganalisis normalitas data (Sujarweni, 2024). Analisis grafik dan uji statistik diperlukan untuk mendukung model regresi yang baik. Nilai signifikan atau probabilitas lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena data mengikuti distribusi normal. Jika nilai signifikan atau probabilitas kurang dari 0,05, hipotesis ditolak karena data tidak mengikuti distribusi normal (Sahir, 2021).

b. Pengujian Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui keberadaan hubungan yang signifikan antara variabel bebas. Jika nilai VIF meningkat menunjukkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen. Sebaliknya apabila VIF melebihi 10, maka terdapat multikolinieritas (Sahir, 2021).

1) Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi.

2) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam regresi.

Keputusan berdasarkan nilai VIF (*Variance inflation factor*).

1) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

2) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Pengujian Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residu suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya (Sujarweni, 2024). Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika,

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Tujuan uji heterokedastisitas adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksamaan dalam model regresi terkait perbedaan antara residu dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2021).

4. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya (Sugiono, 2021). Analisis Regresi digunakan untuk mendalami hubungan antar variabel dalam suatu model. Proses ini memanfaatkan

perangkat lunak IBM SPSS untuk melakukan berbagai jenis analisis regresi secara efisien. Analisis regresi linier berganda yang dipilih peneliti untuk menyimpulkan pengaruh dua atau lebih variabel bebas religiusitas (X_1), citra lembaga (X_2), dan Kepercayaan (X_3) terhadap minat muzakki membayar zakat (Y).

Dengan penerapan model regresi, peneliti dapat menilai dampak variabel independen terhadap variabel dependen dan mengukur intensitas serta arah keterkaitan antara keduanya. Hasil analisis tersebut kemudian diungkapkan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

\hat{Y} = Minat muzakki

a = konstanta

β_1 = koefisien regresi dari religiusitas

β_2 = koefisien regresi dari citra lembaga

β_3 = koefisien regresi dari kepercayaan

X_1 = Religiusitas

X_2 = Citra Lembaga

X_3 = Kepercayaan

e = standar error

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali, (2021) Uji koefisiensi determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen secara efektif menjelaskan variasi yang diamati dalam variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Dengan demikian, interpretasi yang tepat dari koefisien determinasi membantu mengevaluasi kecocokan model regresi

dengan data dan kekuatan hubungan antar variabel independen dan dependen.

6. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dalam mengukur dampak pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. H_a diterima, jika nilai t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 0,05$ (Junaidi, 2010).

b. Pengujian Simultan (Uji F)

Uji F simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara simultan (bersama-sama) yang mampu menjelaskan variabel dependen. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat kontribusi simultan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada kontribusi simultan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Junaidi, 2010)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Objek Penelitian

Banjarnegara merupakan salah satu kabupaten yang berada pada provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 20 kecamatan, 266 Desa dan 12 kelurahan. Pada bulan Mei tahun 1989 Kabupaten Dati II Banjarnegara mendirikan sebuah Yayasan yang bergerak dalam bidang amal, infaq dan shadaqah yang bernama YASIN (Yayasan Umat Islam). Biaya awal melalui iuran anggota pengurus sebagai modal awal yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan-kegiatan dari surat menyurat sampai sarana dan prasarana yang pada saat itu berkantor di bagian hukum setwilda Kabupaten Banjarnegara.

Yayasan YASIN membuat surat edaran kepada Instansi yang ada di Kabupaten Banjarnegara Dati II Banjarnegara dengan meminta kesadaran PNS menginfakan harta melalui potongan gaji setiap bulan minimal Rp. 100,- setiap malam Jum'at Kliwon untuk mengadakan sarasehan dan membantu pembangunan masjid sebesar Rp. 500.000,- (Lima ratus ribu rupiah).

Kemudian pada Tahun 1999 pemerintah melahirkan Undang-Undang No 38 Tahun 1999 Tentang pengelolaan Zakat. Dalam Undang-undang tersebut ada dua jenis organisasi pengelola ZIS yaitu LAZ yang dibentuk oleh masyarakat dan BAZ Badan Amil Zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang meliputi BAZ Pusat, Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan. Sebagai Implementasi Undang-Undang No 38 Tahun 1999 dibentuk BAZDA Kabupaten Banjarnegara dengan Nomor SK 451.1/322 tahun 2000 diadakan perubahan struktur kepengurusan BAZ dengan SK Bupati Nomor 451/275 Tahun 2002 pengumpulan dana mulai dilaksanakan.

Pada tahun 2011 pengurus BAZ mengajukan penerbitan PERDA tentang pengelolaan zakat, alhasil pada bulan Desember PERDA

disahkan dengan Nomor 10 Tahun 201 tanggal 19 Desember 2011 tentang pengelolaan zakat. Seiring dengan terbitnya PERDA Kabupaten Banjarnegara tersebut terbit juga Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat sebagai revisi Undang-undang lama. Dengan terbitnya Undang-Undang 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pemasukan zakat di kabupaten banjarnegara terkumpul dalam satu pintu BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

Sebagai regulasi terhadap Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pada 27 April terbentuk kepengurusan BAZNAS Kabupaten Banjarnegara dengan SK Bupati Nomor 451/84 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Dewan Pembina dan Pemimpin BAZNAS Kabupaten Banjarnegara masa bakti 2017-2022. Pimpinan BAZNAS Kabupaten Banjarnegara telah dikukuhkan oleh Bupati Banjarnegara pada tanggal 11 Agustus 2022 dengan surat Keputusan Bupati Banjarnegara Nomor 451/548 tahun 2022 tanggal 10 Agustus 2022. Kegiatan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Banjarnegara dalam hal ini penyaluran zakat yaitu zakat disalurkan kepada 8 golongan asnaf, penyaluran disesuaikan dengan rekomendasi oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Banjarnegara sesuai dengan peraturan yang berlaku.

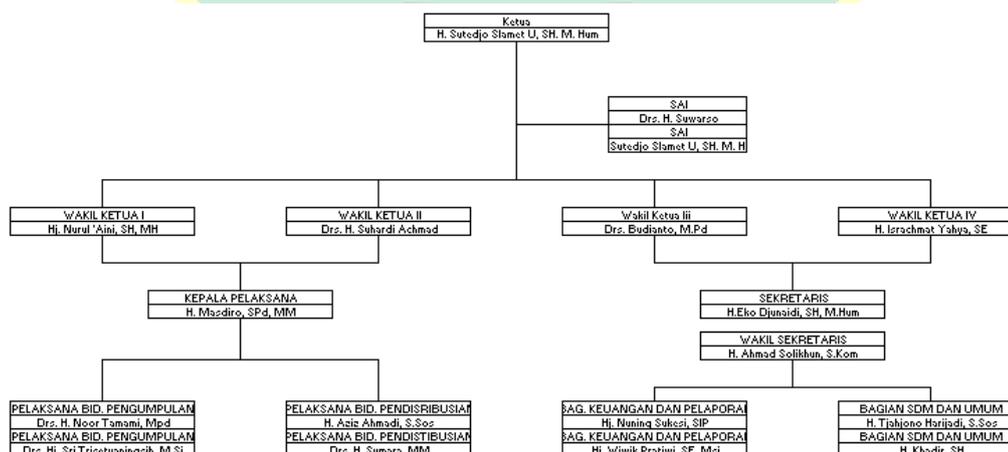
2. Visi Dan Misi

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjarnegara mempunyai visi “Menjadi Lembaga Utama Mensejahterakan Umat di Kabupaten Banjarnegara”.

Dari visi tersebut misi baznas Kabupaten Banjarnegara yaitu:

- a. Membangun Baznas Kabupaten Banjarnegara yang kuat, terpercaya dan modern sebagai lembaga pemerintah non struktural yang bertanggung jawab dalam pengelolaan zakat.
- b. Memaksimalkan literasi zakat dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terukur.

- c. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial.
 - d. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat Banjarnegara berkelanjutan.
 - e. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
 - f. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara regional di wilayah Banjarnegara.
 - g. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahiq dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
 - h. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk Pembangunan zakat di Kabupaten Banjarnegara.
 - i. Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan zakat di Kabupaten Banjarnegara.
3. Struktur Kepengurusan Lembaga Amil Zakat Kabupaten Banjarnegara
- Tabel 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Banjarnegara



Sumber: Data sekunder yang diolah, 2025

Keterangan

Ketua	: H. Sutedjo Slamet U, SH. M.Hum
SAI	: Drs. H. Suwarso
	: H. Taufik Rachman, S.Sos
Wakil Ketua I	: Hj. Nurul Aini, SH, MM
Wakil Ketua II	: Drs. H. Suhardi Ahmad
Wakil Ketua III	: Drs. H. Budiyanto, M.Pd
Wakil Ketua IV	: H. Israchmat Yahya, SE
Sekretaris	: H. Eko Djuniadi, SH, M.Hum
	: H. Ahmad Solichun, S.Kom
Bendahara	: Hj. Nuning Sukesni, SIP
	: Hj. Wiwik Pratiwi, SE, Msi
Kepala Pelaksana	: H. Masdiro, S.Pd, MM
Pelaksana Bidang Pengumpulan	: Drs. H. Noor Tamami, M.Pd
	: Drs. Hj. Sri Trisnainingsih, M.Si
Pelaksana Bidang Pendistribusian	: H. Aziz Ahmad, S.Sos
	: Drs. H. Sumarna, MM

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang terkumpul dari survey yang disebarkan kepada responden, berikut hasil pengelompokan data responden sebagai berikut:

1. Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari sini, kita dapat mengetahui data mengenai profil responden berdasarkan jenis kelamin, yakni:

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	61	61%
2	Perempuan	39	39%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan

bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki, mencapai 61 orang atau sekitar 61%, sementara jumlah responden perempuan adalah 39 orang atau sekitar 39%. Pengelompokan berdasarkan jenis kelamin memberikan gambaran yang penting tentang distribusi peserta dalam kerangka penelitian ini. Analisis ini dapat membantu dalam pemahaman lebih lanjut tentang cara pandang dan respon terhadap topik yang diteliti, serta potensi perbedaan dalam persepsi atau perilaku antar kelompok jenis kelamin

2. Karakter Responden berdasarkan Usia

Dari sini, kita dapat mengetahui data karakteristik responden berdasarkan rentang usia mereka yaitu:

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	26-35 tahun	26	26%
2	36-45 tahun	42	42%
3	>45 tahun	32	32%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan usia bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia antara 36 – 45 tahun, dengan jumlah mencapai 42 atau sekitar 42%. Sementara itu, kelompok usia > 45 tahun mencapai 32 individu, setara dengan sekitar 32%. Untuk usia 26-35 tahun, terdapat 26 orang atau sekitar 26%.

Analisis distribusi responden berdasarkan kelompok usia ini memberikan gambaran signifikan terkait dengan partisipasi masing-masing kelompok usia dalam penelitian. perlu dicatat bahwa pemahaman yang mendalam terhadap perbedaan persepsi atau respon antar kelompok usia dapat memberikan wawasan tambahan dalam merinci hasil penelitian.

3. Karakter Responden berdasarkan Pekerjaan

Dari sini, kita dapat mengetahui data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mereka yaitu:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	ASN	60	60%
2	Karyawan	24	24%
3	Lainnya	16	16%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat dalam tabel 4.4 karakter responden berdasarkan pekerjaan disajikan dalam jumlah total peserta, sekitar 60% atau 60 responden diantaranya tergolong sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), sementara itu, sekitar 24% atau 24 responden bekerja sebagai karyawan. Adapun 16% atau 16 orang dari total responden memiliki jenis pekerjaan Lainnya. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) karena mereka memiliki penghasilan yang cukup stabil atau tetap, dari penghasilan yang relatif tetap dan stabil mereka dapat mengatur keuangan dengan mudah setiap bulannya, termasuk dalam memenuhi kewajiban dalam agama seperti membayar zakat.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menilai kevalidan sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur dari kuesioner tersebut (Ghozali, 2021). Oleh sebab itu, peneliti harus mampu mengendalikan objek yang diteliti dan meningkatkan kemampuan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel.

Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka sebuah pertanyaan tersebut dianggap valid dan sebaliknya jika $r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$ maka sebuah pernyataan dianggap tidak valid (Sujarweni, 2024). Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan jumlah n sebanyak 100 sampel, maka dapat diketahui $r \text{ tabel}$ sebesar 0,195.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-Tabel	r-Hitung	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0,195	0,605	Valid
	X1.2	0,195	0,757	Valid
	X1.3	0,195	0,826	Valid
	X1.4	0,195	0,829	Valid
	X1.5	0,195	0,794	Valid
	X1.6	0,195	0,814	Valid
	X1.7	0,195	0,668	Valid
Citra Lembaga	X2.1	0,195	0,677	Valid
	X2.2	0,195	0,814	Valid
	X2.3	0,195	0,846	Valid
	X2.4	0,195	0,847	Valid
	X2.5	0,195	0,755	Valid
Kepercayaan	X3.1	0,195	0,725	Valid
	X3.2	0,195	0,777	Valid
	X3.3	0,195	0,711	Valid
	X3.4	0,195	0,757	Valid
	X3.5	0,195	0,681	Valid
	X3.6	0,195	0,754	Valid
	X3.7	0,195	0,667	Valid
Minat	Y.1	0,195	0,756	Valid
	Y.2	0,195	0,864	Valid
	Y.3	0,195	0,870	Valid
	Y.4	0,195	0,842	Valid
	Y.5	0,195	0,906	Valid
	Y.6	0,195	0,797	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil perhitungan uji validitas dari setiap variabel menunjukkan nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yang mana dapat disimpulkan bahwa setiap item yang diujikan tersebut adalah valid. Dengan demikian semua instrumen pertanyaan variabel religiusitas (X1), citra lembaga (X2), kepercayaan (X3), dan Minat (Y) sudah

dianggap tepat. Karena r hitung $>$ r tabel, maka penelitian ini semuanya benar dan dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan untuk semua butir pertanyaan secara keseluruhan. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06 maka kuesioner dianggap reliabel (Sujarweni, 2024). Peneliti bertujuan untuk menilai konsistensi instrumen pengukuran pada masing-masing variabel, dengan harapan data yang diperoleh akan relevan dan akurat.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Batas Reliabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Religiusitas (X1)	0.60	0.875	Reliabel
Citra Lembaga (X2)	0.60	0.849	Reliabel
kepercayaan (X3)	0.60	0.848	Reliabel
Minat (Y)	0.60	0.916	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel instrumen memiliki nilai *cronbach alpha* yang dihasilkan dari uji reliabilitas bernilai lebih dari batas reliabel. Dengan demikian, data yang dihasilkan dari setiap item pernyataan instrumen dapat dikatakan mampu untuk mendapatkan data yang konsisten, Dimana pernyataan tersebut jika diujikan dalam waktu yang berbeda akan diperoleh jawaban yang relatif sama. Instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil yang valid dan reliabel ini, selanjutnya akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

Dari tabel menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,06. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini tergolong reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini tujuan pengujian normalitas adalah untuk mengetahui bagaimana distribusi data berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang dianggap baik dan sesuai untuk penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menganalisis normalitas data (Sujarweni, 2024). Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79333693
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.051
	Negative	-.075
	Test Statistic	.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,178, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan sudah sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Tidak adanya multikolinieritas dapat diidentifikasi melalui dua kriteria, yaitu nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau mendekati 1, yang

menandakan kualitas model regresi yang baik. Berikut hasil evaluasi multikolinieritas dalam penelitian ini.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Ket	Tolerance	Ket
Religiusitas	1,732	< 10	0,577	>0,10
Citra Lembaga	2,309	< 10	0,433	>0,10
Kepercayaan	1,831	< 10	0,546	>0,10

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

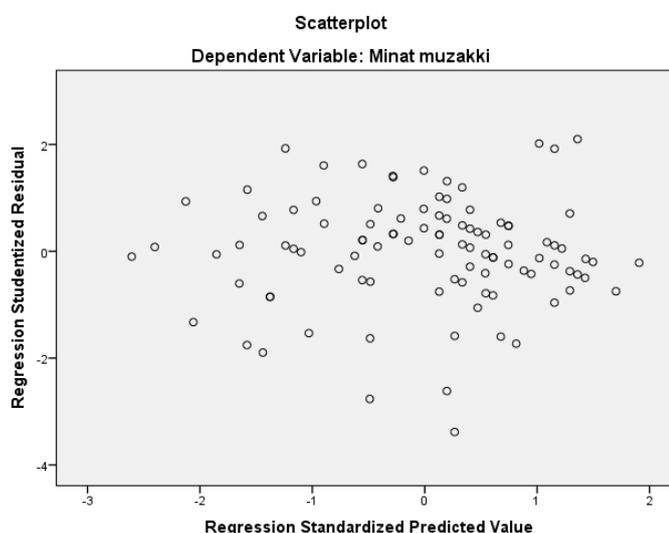
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa setiap variabel menunjukkan nilai toleransi untuk variabel Religiusitas (X1) adalah 0,577, Citra Lembaga (X2) adalah 0,433, Kepercayaan (X3) adalah 0,546. Selain itu, hasil *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel juga menunjukkan angka yang kurang dari 10, dengan nilai Religiusitas sebesar 1.732, Citra Lembaga sebesar 2.309, Kepercayaan sebesar 1.831.

Dengan mempertimbangkan kedua ukuran tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda multikolinieritas pada data yang dianalisis. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi yang signifikan satu sama lain. Oleh karena itu, interpretasi hasil analisis regresi dapat diandalkan tanpa ada dampak yang signifikan dari masalah multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terjadi variasi yang berbeda-beda pada sisaan diantara pengamatan dalam model regresi. Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas diperiksa menggunakan Scatterplot. Jika titik-titik tersebar secara acak, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil evaluasi heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.9 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pola penyebaran data secara acak di sekitar sumbu Y dan di bawah sumbu Y, dan tidak terkumpul pada satu titik tertentu. Dengan demikian, tidak ada indikasi heteroskedastisitas pada data setiap variabel yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner.

3. Uji regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini diterapkan dalam mengukur pengaruh antar satu variabel independen (terikat) dengan dua atau lebih variabel dependen (bebas)

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	(Constanta)	-4,394	Konstanta (a)
2	Religiusitas	0,171	X1
3	Citra Lembaga	0,344	X2
4	Kepercayaan	0,512	X3

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\hat{Y} = -4,394 + 0,171 + 0,344 + 0,512$$

Berdasarkan tabel 4. 10 diatas, berikut adalah penjelasan tentang bagaimana variabel dependen dan variabel independen berinteraksi satu sama lain.

- a. Nilai konstanta (a) -4,394, artinya jika variabel religiusitas, citra lembaga, dan kepercayaan dianggap konstan maka minat muzakki untuk membayar zakat di Baznas kabupaten Banjarnegara turun sebesar 4,394.
 - b. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1), mempunyai arah koefisien positif dengan minat membayar zakat yaitu 0,171, yang berarti bahwa apabila variabel religiusitas mengalami peningkatan sebesar 1% minat muzakki untuk membayar zakat akan meningkat sebesar 0,171 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.
 - c. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel citra lembaga (X2), mempunyai arah koefisien positif dengan minat membayar zakat yaitu 0,334, yang berarti bahwa apabila variabel religiusitas mengalami peningkatan sebesar 1% minat muzakki untuk membayar zakat akan meningkat sebesar 0,334 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.
 - d. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X3), mempunyai arah koefisien positif dengan minat membayar zakat yaitu 0,512 , yang berarti bahwa apabila variabel religiusitas mengalami peningkatan sebesar 1% minat muzakki untuk membayar zakat akan meningkat sebesar 0,512 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.
4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi sebagai indikator seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Ketika nilai koefisien determinasi mendekati 1, itu menandakan bahwa variabel independen secara efektif menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dengan demikian, semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar

proporsi varians dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Ini menunjukkan Tingkat kecocokan model terhadap data yang diamati. Uji ini dilakukan dalam menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,668 ^a	0,446	0,429	2,837

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Bedasarkan hasil analisis pada tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisiensi determinasi R^2 dengan Adjusted R Square sebesar 0,429 atau 42,9%. Yang berarti variabel Religiusitas (X1), Citra Lembaga (X2), Kepercayaan (X3) dalam model regresi memiliki kontribusi sebesar 42,9% terhadap variabel minat muzakki (Y) membayar zakat di Baznas Banjarnegara. Sementara sisanya 57,1% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Pengujian t parsial

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini melibatkan pengujian signifikansi koefisien regresi untuk setiap variabel independen. Dengan melakukan uji t, kita dapat menentukan apakah variabel bebas secara signifikan mempengaruhi variabel terikat dalam model regresi tersebut. Ini penting untuk mengidentifikasi kontribusi relatif dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk menentukan apakah variabel tersebut secara statistik signifikan dalam memprediksi variabel dependen.

Berikut adalah hasil uji t yang menggunakan Software SPSS 22, yang akan memberikan informasi tentang signifikansi relatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

dalam model regresi. Dengan demikian penelitian dapat menentukan apakah variabel-variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, berdasarkan hasil nilai t yang diperoleh dari analisis.

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	T-Hitung	T-Tabel	sig	keterangan
Religiusitas	1,486	1,660	0,141	< 0,05
Citra Lembaga	2,052	1,660	0,043	< 0,05
Kepercayaan	3,705	1,660	0,000	< 0,05

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.12 diatas, menunjukkan hasil uji parsial menunjukkan nilai t tabel sebesar 1,660 dan t hitung diperoleh dari uji t, sehingga dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Variabel Religiusitas (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 1,486 dan nilai t tabel sebesar 1,660 atau nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima, pada nilai sig 0,141 > 0,05, maka H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara. **H_1 ditolak**
- 2) Variabel citra lembaga (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,052 dan nilai t tabel sebesar 1,660 atau nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak. Namun pada nilai signifikan 0,043 < 0,05, maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel citra lembaga berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara. **H_2 diterima**
- 3) Variabel kepercayaan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 3,705 dan nilai t table 1,660 atau nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak. Pada nilai signifikansi 0,00 < 0,05, maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial

variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara. **H3 diterima**

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh variabel Religiusitas (X1), Citra Lembaga (X2), dan Kepercayaan (X3) terhadap variabel Minat (Y), serta untuk menguji model regresi tersebut signifikan atau tidak. Nilai F tabel dihitung dengan menggunakan rumus.

$Df_1 = k - 1$ (k = semua variabel bebas), jadi $df_1 = 3 - 1 = 2$ sedangkan $df_2 = n - k - 1$ (n = jumlah sampel dan k = variabel bebas), jadi $df = 100 - 2 - 1 = 97$. Maka diketahui nilai F tabel sebesar 3,090.

Berikut adalah hasil uji F menggunakan program SPSS 22.

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	621,53	3	207,177	25,747	0,000
	Residual	772,47	96	8,047		
	Total	1394	99			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai F hitung $25,747 > F$ tabel 3,090 dengan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Religiusitas, Citra Lembaga, dan Kepercayaan) terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Minat Muzakki) membayar zakat di Baznas Kabupaten banjarnegara. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H4 diterima**.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari berbagai pengujian yang dilakukan diatas, maka dapat diperoleh jawaban untuk masing-masing rumusan masalah dan dapat diuji hipotesis penelitian yang telah dibuat sebelumnya sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan pengujian regresi linier berganda dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan IBM SPSS 22 melalui uji t diperoleh nilai t hitung sebesar $1,486 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,650$ dengan nilai signifikansi $0,141 > 0,05$, sehingga H2 ditolak. oleh karena itu secara parsial variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

Penghayatan nilai-nilai Islami yang mendalam dalam diri individu, yang tercermin sebagai kesadaran untuk berperilaku selaras dengan prinsip tauhid, merupakan esensi dari religiusitas. dengan tingkat religiusitas yang tinggi dari seseorang belum tentu memiliki minat membayar zakat. kualitas keberagamaan seseorang menjadi wujud nyata terhadap aspek yang ada didalam hati nuraninya dan rasa manusiawi yang ada di dalam kepribadian seseorang. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang akan mempengaruhi sikap dan tindakan yang dilakukan kearah positif. Namun dengan tingkat religiusitas yang tinggi belum tentu akan memiliki minat membayar zakat melalui lembaga Zakat. Hasil dari pengujian menyatakan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

Hasil ini tidak sejalan dengan theory of planned behavior yang dikemukakan ajzen menjelaskan bahwa niat individu untuk melakukan dipengaruhi sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Dalam banyak studi, religiusitas sering dianggap sebagai dasar kuat yang membentuk sikap positif terhadap kewajiban

agama termasuk zakat. Akan tetapi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks minat membayar zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS, religiusitas individu ternyata tidak menjadi prediktor langsung yang signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh tingkat kesadaran akan kewajiban zakat telah merata di berbagai tingkatan religiusitas responden di kabupaten banjarnegara. Selain itu faktor yang dominan dalam penelitian ini citra lembaga dan kepercayaan memiliki pengaruh yang lebih kuat dan langsung terhadap keputusan muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS.

Tidak adanya pengaruh dari variabel religiusitas terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pada penelitian ini mungkin dikarenakan lebih berfokus pada aspek ritual atau keyakinan umum dan kurang menangkap dimensi-dimensi religiusitas yang secara langsung memotivasi tindakan filantropi atau kepercayaan terhadap lembaga keagamaan. Hasil yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Suryaningsih, (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. Pemahaman setiap individu dalam melaksanakan ajaran agama dapat berbeda-beda. perilaku setiap individu dipengaruhi oleh religiusitas sesuai kadar ketaatan masing-masing. pemahaman agama yang berbeda membuat pengalaman pemahaman agama juga berbeda. Hal ini yang membuat religiusitas tidak mempengaruhi minat muzakki membayar zakat.

2. Pengaruh Citra lembaga terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kecamatan Banjarnegara

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial dapat diketahui bahwa variabel citra lembaga (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat muzakki dengan nilai sig yaitu $0,043 < 0,05$ sedangkan nilai t hitung sebesar $2,052 >$ nilai t tabel sebesar 1,650. didukung lagi dengan hasil persamaan regresi linier berganda sebesar 0,344 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

baik citra yang dimiliki lembaga maka dapat meningkatkan minat muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS Kecamatan Banjarnegara.

Hasil penelitian menunjukkan temuan yang sejalan dengan salah satu konstruk utama teori perilaku terencana (TPB), yang mengatakan bahwa sikap terhadap perilaku (dalam hal ini, persepsi positif terhadap citra lembaga) akan meningkatkan niat untuk melakukan perilaku membayar zakat. Citra lembaga yang baik membentuk keyakinan positif muzakki terhadap BAZNAS, sehingga memperkuat niat mereka untuk berzakat melalui lembaga tersebut. Pengaruh positif citra lembaga memberi pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di baznas banjarnegara mengindikasikan bahwa persepsi yang baik terhadap lembaga berperan penting dalam membentuk niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut. Kemudahan akses dan pelayanan yang diberikan BAZNAS dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku muzakki dengan kemudahan dan kenyamanan. citra lembaga yang positif membangun keyakinan dan rasa aman bagi muzakki dalam mempercayakan dana zakat mereka kepada BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

Muzakki cenderung akan membayar zakat jika mereka percaya bahwa orang lain yang penting bagi mereka juga mendukung tindakan tersebut dan mereka merasa bahwa membayar zakat melalui lembaga yang terpercaya adalah Tindakan yang mudah dan aman.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan muzakki mengatakan bahwa mereka cenderung mengeluarkan zakat karena mereka tertarik mengeluarkan zakat pada lembaga zakat karena kepercayaan mereka terhadap kinerja baznas dalam mengelola zakat. Transparansi dan akuntabilitas yang muzakki yakini meningkatkan kepercayaan untuk menyalurkan zakat kepada lembaga zakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Tishwanah & Latifah, (2023) menunjukkan bahwa citra lembaga berpengaruh positif terhadap minat muzakki untuk membayar zakat melalui baznas. Salah satu alasannya ialah BAZNAS dalam menjalankan

tugasnya dipercayai oleh muzakki untuk menyalurkan zakat kepada mustahik. Kepercayaan muzakki menyalurkan zakat pada lembaga zakat dipengaruhi citra lembaga serta tugas dan fungsi BAZNAS yang muzakki ketahui mendorong muzakki lebih berminat membayar zakat yang mereka percayai kredibel, amanah dan kompeten dalam pengelolaan serta penyaluran dana zakat. Citra BAZNAS sebagai lembaga resmi pemerintah yang diawasi dan memiliki rekam jejak yang baik dalam penyaluran bantuan kepada yang berhak, meningkatkan kepercayaan muzakki dengan dana zakat yang dikelola dengan profesional dan disalurkan tepat sasaran.

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Banjarnegara

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial dapat diketahui bahwa variabel Kepercayaan (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat muzakki dengan nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai t hitung sebesar $3,705 >$ nilai t tabel sebesar 1,650. didukung lagi dengan hasil persamaan regresi linier berganda sebesar 0,512 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan seseorang terhadap suatu objek dapat meningkatkan minat muzakki untuk membayar zakat di Baznas banjarnegara.

Pengaruh positif kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat mengindikasikan bahwa keyakinan akan integritas dan akuntabilitas lembaga zakat memainkan peran penting dalam mempengaruhi niat berzakat. Kepercayaan dalam konteks teori perilaku terencana TPB dipandang sebagai pondasi yang kuat dalam membentuk sikap positif muzakki terhadap Tindakan berzakat melalui lembaga. Semakin tinggi tingkat kepercayaan muzakki terhadap pengelolaan dan penyaluran zakat oleh lembaga, semakin positif pula sikap mereka yang akan pada akhirnya meningkatkan niat untuk berzakat. Mereka merasa lebih yakin dan nyaman untuk membayar zakat melalui lembaga yang mereka percayai, karena meyakini bahwa dana mereka akan dikelola

dengan baik dan disalurkan secara tepat sasaran. Kepercayaan membentuk norma subjektif yang mendukung pembayaran zakat melalui lembaga. Muzakki cenderung lebih termotivasi untuk berzakat melalui lembaga yang mereka yakini kredibel dan amanah, karena kepercayaan mengurangi keraguan dan meningkatkan keyakinan akan manfaat berzakat melalui lembaga.

Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afandi et al., (2023) menunjukkan bahwa kepercayaan memainkan peran krusial yang mendorong muzakki untuk membayar zakat melalui baznas. Kepercayaan adalah fondasi yang kuat dalam memabangun hubungan antara individ atau kelompok dengan lembaga-lembaga yang mengelola dana zakat. Penelitian yang dilakukan Anggraini & Indrarini, (2022) kepercayaan terbentuk dari keterbukaan dari pihak lembaga pengelola zakat dengan menyebarkan infografis yang memberikan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat tersebut amanah dan profesional.

4. Pengaruh Religiusitas, Citra lembaga, dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di baznas banjarnegara.

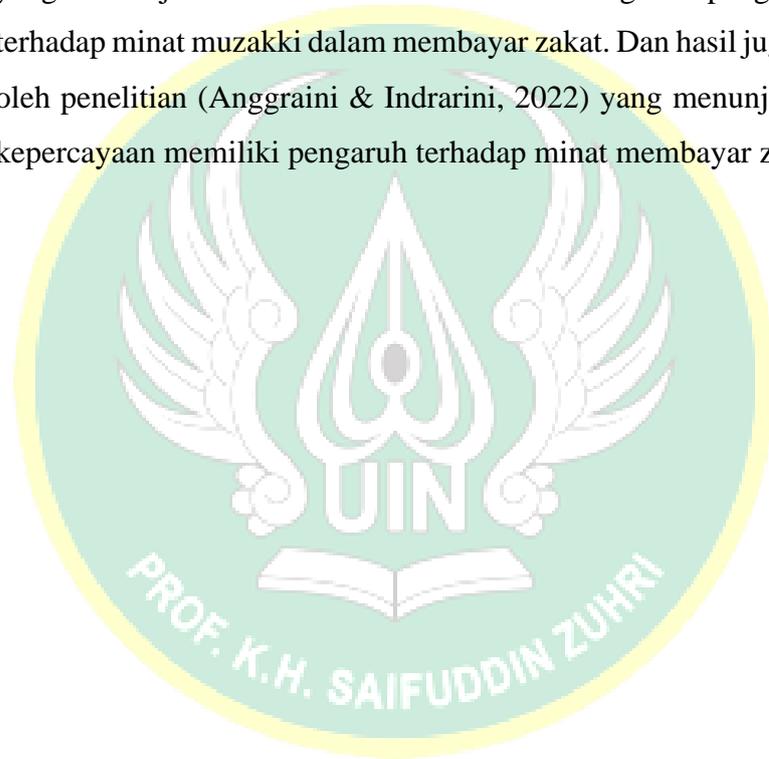
Berdasarkan hasil uji F (simultan) yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa variabel independent (religiusitas, Citra lembaga, dan kepercayaan) berpengaruh secara Bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (minat muzakki) membayar zakat di Baznas Banjarnegara. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f (simultan) yaitu nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai F hitung $25,747 > f$ tabel $0,1650$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya pada uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil dengan Adjusted R Square sebesar $0,429$ atau $42,9\%$. Maka dapat disimpulkan besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar $42,9\%$. Sementara sisanya $57,1\%$ kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Keinginan seseorang dalam mengeluarkan zakat pada lembaga pengelola zakat dipengaruhi oleh diri seseorang itu sendiri. Dari konstruksi *Theory Planned of Behavior*, tingkat keagamaan seseorang diartikan sebagai religiusitas. Perintah untuk menunaikan zakat seringkali disebutkan bersamaan dengan perintah untuk mendirikan shalat. Zakat sebagai bentuk kepatuhan seseorang kepada Allah Swt. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan meyakini dan mematuhi perintah Allah Swt.

Mereka akan termotivasi dan terdorong untuk melaksanakan zakat bukan hanya sebagai kewajiban ritual, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian dan penyerahan diri kepada sang pencipta. Zakat menjadi bukti konkret dari keimanan yang diyakini. Semakin tinggi pemahaman dan penghayatan ajaran agama seseorang, semakin besar pula kesadaran akan kewajiban membayar zakat. Tingkat religiusitas yang tinggi akan mendorong minat seseorang untuk membayar kewajiban muslim untuk zakat. Citra lembaga sebagai salah satu konstruk *Theory Planned Behavior*, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menyalurkan zakat pada lembaga pengelola zakat. Citra lembaga yang baik membentuk keyakinan positif bagi muzakki terhadap lembaga, juga meningkatkan minat mereka untuk menyalurkan zakatnya. Persepsi yang baik terhadap lembaga berperan penting dalam membentuk niat mereka untuk menyalurkan zakat kepada lembaga resmi. Kepercayaan juga memberikan pengaruh kepada muzakki untuk menyalurkan zakat kepada lembaga tersebut. Kepercayaan yang kuat dari muzakki terhadap lembaga memberi keputusan pada suatu pemilihan untuk membayar zakat kepada lembaga pengelola zakat resmi. Kepercayaan muzakki pada kinerja lembaga pengelola zakat mendorong minat muzakki untuk menyalurkan zakatnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Religiusitas yang tinggi seseorang akan meningkatkan kesadaran untuk membayar zakat. Akan tetapi tidak mempengaruhi minat muzakki membayar zakat. Maksudnya

adalah dengan tingkat religiusitas yang tinggi dari seseorang belum tentu memiliki minat mereka dalam membayar zakat pada lembaga zakat. Akan tetapi aspek citra lembaga dan kepercayaan muzakki memiliki pengaruh dalam minat membayar zakat pada lembaga zakat. Kepercayaan memberikan minat muzakki untuk menyalurkan zakat pada lembaga resmi dengan citra yang baik akan mendorong muzakki untuk percaya dengan kinerja yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan Tishwanah & Latifah, (2023) yang menunjukkan bahwa variabel citra lembaga berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Dan hasil juga didukung oleh penelitian (Anggraini & Indrarini, 2022) yang menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan sebelumnya pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian melalui uji t variabel Religiusitas (X1) menunjukkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara
2. Hasil penelitian pada variabel Citra Lembaga (X2) menunjukkan bahwa Citra Lembaga memiliki pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.
3. Hasil penelitian pada Variabel Kepercayaan (X3) menunjukkan bahwa Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.
4. Religiusitas, citra lembaga, dan kepercayaan secara Bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, disarankan agar penelitian ini menemukan rekomendasi dalam format:

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Banjarnegara

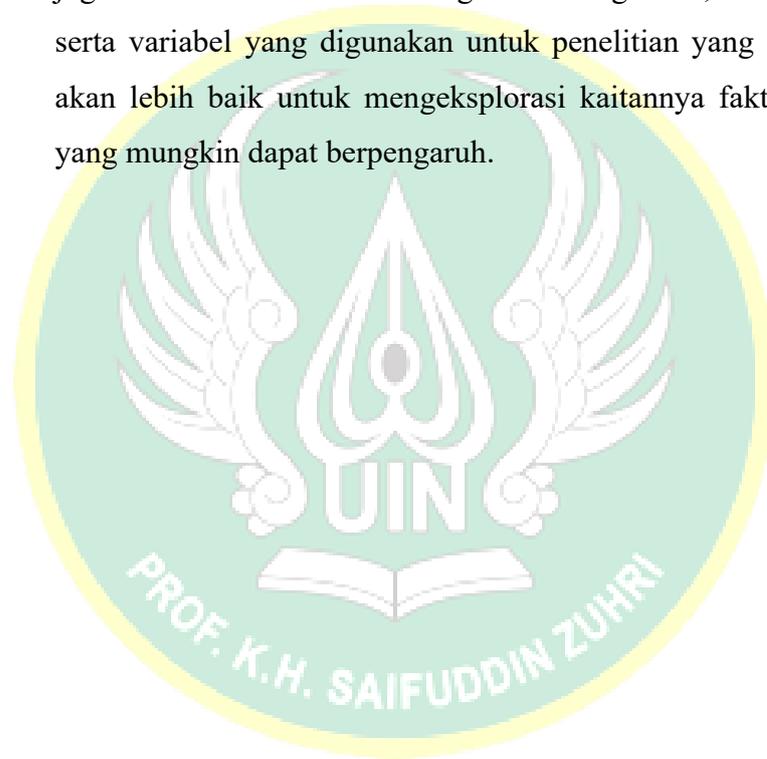
Diharapkan BAZNAS Kabupaten Banjarnegara terus meningkatkan citra lembaga dan membangun kepercayaan melalui transparansi pengelolaan zakat dapat meningkatkan minat muzakki untuk membayar zakat. meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompeten bidang pengelolaan zakat, komunikasi dan pelayanan muzakki. Sosialisasi yang terencana dengan baik dapat membangun citra lembaga yang transparan, akuntabel dan profesional dimata muzakki.

2. Bagi Muzakki

Diharapkan muzakki memiliki kesadaran terhadap kewajiban membayar zakat sebagai muslim dan mengikuti sosialisasi edukasi terkait zakat yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kabupaten Banjarnegara untuk meningkatkan pemahamannya terhadap zakat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil temuan penelitian ini bisa menjadi dasar atau petunjuk bagi penelitian yang akan dilakukan mendatang dan juga bisa lebih untuk dikembangkan dari segi teori, metode analisis, serta variabel yang digunakan untuk penelitian yang akan datang akan lebih baik untuk mengeksplorasi kaitannya faktor eksternal yang mungkin dapat berpengaruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, R., & Sardiana, A. (2023). Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Pada Karyawan Di Kawasan Mega Kuningan). *At-Tamwil: Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 155–169. <https://doi.org/10.33558/attamwil.v2i2.8052>
- Afandi, M., Diana, I. N., & Asnawi, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki di Baznas Kota Malang. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(2), 421–430. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i2.7708>
- Afdalia, N., Pontoh, G. T., & Kartini, K. (2014). Theory of planned behavior dan readiness for change dalam memprediksi niat implementasi peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(2), 110–123. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol18.iss2.art3>
- Ahmad, J. (2024). *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*. Islamic Character Development.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Organization Behavior and Human Decision Processes.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. Open University Press.
- Anggraini, Y. N., & Indrarini, R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 54–66.
- Anshori, F. (2016). *Psikologi Islam dari Konsep hingga Pengukuran*. Universitas Islam Indonesia.
- Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *AL-MUZARA'AH*, 9(2).
- BAZNAS. (2022). Outlook Zakat Indonesia 2022. *Pusat Kajian Strategis BAZNAS*.
- Berlian, S. B., & Pertiwi, D. (2021). Pengaruh tingkat pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf*, 1(1), 35–52. <https://doi.org/10.19109/iphil.v1i1.9647>
- Dahlan, A. (2019). *Buku Saku Perzakatan*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Fahmi, Z., & Nur, M. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 89. <https://doi.org/10.29103/jeru.v1i3.592>

- Febrianti, B., & Yasin, A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lazis Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Islam*, 5(6), 2921–2939. <https://doi.org/10.47467>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)
- Irawan, D., Widhi N, P., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh Theory Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. *Indonesian Business Review*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.1-14>
- Izzah, N., & Lubis, R. H. (2024). Minat Membayar Zakat Digital: Pendekatan Theory Of Planned Behavior. *Al-Ikhsan*, 2(1).
- Junaidi. (2010). *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan EViews*. pusat kajian dan pendidikan dan pelatihan apataratur IV lembaga administrasi negara. <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Kabib, N., Umar, A. U. A. A., Fitriana, A., Lorenza, L., & Mustofa, M. T. L. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341–349.
- Muawanah, R. (2019). Pengaruh kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Dobatur Membayar Zis (Zakat, Infaq dan Shadaqah) di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (Laz-Uq) Jombang. *Jurnal of Business and Innovation Management*, 2(2), 111–127.
- Muchlasin. (2018). *Costumer Behavior Perbankan Syariah peran fatwa haram bunga bank terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan nasabah*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Muhammad, M., Aliamin, A., & Mulyany, R. (2023). Pengetahuan, Religiusitas, Budaya dan Kepercayaan dan Minat Muzakki Membayar Zakat di Kabupaten Pidie. *Owner*, 7(2), 1698–1706. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1543>
- Murteza, Y. H., & Aziz, J. A. (2024). Implementasi Zakat dan Penghapusan Riba dalam Pemikiran Muhammad Nejatullah Siddiqi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 3834–3847. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1286>
- Nadila Roza. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Peran Pemerintah Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional

- (Baznas). *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 40–52.
<https://doi.org/10.57113/his.v3i1.217>
- Nafiah, M., Supriyadi, A., & Rafikasari, E. F. (2023). Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Tulungagung Dengan Tingkat Kesadaran dan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 1–12.
<https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.5782>
- Nikmah, N. Z., & Fahrullah, A. (2024). *PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LITERASI ZAKAT TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI ASN KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR*. 7.
- Nur'aini, H., & Ridla, M. R. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga, dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(2). <https://doi.org/10.14421/jmd.2015.%25x>
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Jurnal Ibnu Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior (Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace)*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ramadhan Alfitriah, Nurlina, & Muhammad Salman. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Baitul Mal Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 187–196.
<https://doi.org/10.33059/jse.v5i2.4278>
- Risnawati, Ayu, A. N., Muin, R., & Lutfi, M. (2023). Permasalahan dan Solusi Pengelolaan Zakat di Indonesia. *Journal Of Sosial Science Research*, 3(3), 2527–2541.
- Rukiyanto, B. A. (2024). *Pendidikan Religiusitas untuk perguruan tinggi*. Sanata Gharma University Press.
- Safitri, N. D., & Suryaningsih, S. A. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan , Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(3), 188–201.
<https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n3.p188-201>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Santika, D. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia lewat analisis teori planned behavrioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 4(1), 51–70.
- Sari, R., Rahma, T. I. F., & Syarfina, W. (2022). Pengaruh Harga, Kualitas, Brand Image dan Pelayanan Terhadap Minat Beli Alat Eletronik Rumah Tangga

- di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal dalam Konsep Ekonomi Islam. *JOVISHE : Journal of Visionary Sharia Economy*, 1(2), 88–97. <https://doi.org/10.57255/jovishe.v1i2.168>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4043–4068.
- Setiawan, F. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1553>
- Shafrani, Y. S. (2016). Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Nasabah Produk Simpanan Pada BSM Cabang Purwokerto. *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 189–215. <https://doi.org/10.24090/ej.v4i1.2016.pp189-215>
- Somantri, B. (2021). Kontribusi Etnosentrisme Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Baju Batik Sebagai Identitas Diri. *Repository IMWI*, 4, 218–228.
- Sugiono. (2021). *Statistik Untuk Penelitian*. ALFABETA.
- Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2024). *SPSS untuk Penelitiain*. Pustaka Baru Press.
- Sumadi, S., & Priliastuti, D. (2021). Pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.43>
- Sunaryo, A., Yusuf, E. B., & Sholeh, M. (2020). *Modul Baca Tulis al Qur'an (BTA) & Pengetahuan dan pengalaman Ibadah (PPI)*. UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2011). *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. ALFABETA, Bandung.
- Tishwanah, N., & Latifah, F. N. (2023). Analisis Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Ditinjau dari Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1466–1473.
- Wahyudi, A., & Ismail, N. (2024). Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Muslim Kota Pekanbaru. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(10). <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i10.3382>
- Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. Grafindo Persada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH RELIGIUSITAS, CITRA LEMBAGA, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN BANJARNEGARA

A. DATA RESPONDEN

1. Nama :

2. Jenis kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

3. Usia:

- < 25 Tahun
- 26-35 Tahun
- 36-45 Tahun
- > 45

4. Pekerjaan:

- ASN
- Wiraswasta
- Karyawan
- Lainnya

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari memberikan jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari. Tersedia 5 (lima) pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|-----|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |
| Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| Netral (N) | : 3 |
| Setuju (S) | : 4 |
| Sangat Setuju (SS) | : 5 |

Variabel Religiusitas (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu melaksanakan salat fardhu 5 waktu setiap harinya					
2	Saya membayar zakat karena perintah Allah SWT					
3	Saya menunaikan zakat atas keinginan serta mencari ridho Allah SWT					
4	Saya yakin dengan membayar zakat maka Allah SWT akan memberi pahala yang berlipat-lipat					
5	Saya yakin membayar zakat merupakan upaya pembersihan harta					
6	Saya merasa lebih tenang jiwa dan raga setelah membayar zakat					
7	Saya memahami cara menghitung zakat dari penghasilan yang diterima					

Variabel Citra Lembaga (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Baznas merupakan Lembaga pengelola Zakat Resmi					
2	Baznas merupakan Lembaga pengelola dana ZIS yang bekerja secara visi dan misi Baznas					
3	merupakan Lembaga yang bertanggung jawab sosial					
4	Baznas selalu memberikan pelayanan terbaik terhadap pelanggannya					
5	Baznas selalu bertanggung jawab terkait data pengelolaan zakat, infak dan sedekah					

Variabel Kepercayaan (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya percaya bahwa Baznas merupakan Lembaga pengelola zakat yang amanah dalam melaksanakan tugasnya					
2	Saya percaya bahwa Baznas sudah melaksanakan tugasnya dengan baik					
3	Saya percaya bahwa Baznas bersikap jujur dalam memberikan segala informasi / berita kepada masyarakat					
4	Saya percaya dana zakat yang dikelola baznas nantinya dapat dipertanggung jawabkan					
5	Baznas mempublikasi data pengelolaan melalui media sebagai bentuk pertanggung jawabannya					
6	Saya percaya bahwa baznas selalu memberikan pelayanan zakat secara baik kepada masyarakat					
7	Menurut saya Baznas selalu menghargai dan menghormati semua pihak					

Variabel Minat (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tertarik membayar zakat di Baznas Kabupaten Banjarnegara karena program-program yang ada					
2	Saya tertarik membayar zakat di Baznas Kabupaten Banjarnegara karena dana dikelola secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan					
3	Saya akan menunaikan zakat di Baznas Kabupaten Banjarnegara karena keinginan saya sendiri					

4	Saya memiliki keyakinan bahwa membayar zakat di Baznas kabupaten Banjarnegara merupakan pilihan terbaik					
5	Saya akan membayar zakat di Baznas Kabupaten Banjarnegara karena percaya dengan kinerjanya					
6	Saat ini dan seterusnya saya akan selalu membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Banjarnegara					



Lampiran 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	61	61.0	61.0	61.0
	Perempuan	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

b. Karakter Responden Berdasarkan Usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35 tahun	26	26.0	26.0	26.0
	36-45 tahun	42	42.0	42.0	68.0
	> 45 Tahun	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASN	60	60.0	60.0	60.0
	Karyawan	24	24.0	24.0	84.0
	Lainnya	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 3 : Data Penelitian

Religiuitas (X1)

No	Religiuitas (X1)							Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	5	4	4	5	5	5	4	32
2	5	5	4	4	4	4	3	29
3	5	5	5	5	5	4	4	33
4	5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	4	4	33
6	5	3	3	4	4	3	3	25
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	5	5	5	5	4	34
9	5	5	4	5	5	4	3	31
10	5	4	4	4	4	4	4	29
11	5	4	4	4	4	4	3	28
12	4	4	4	4	4	4	3	27
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	5	4	4	4	4	4	4	29
15	4	3	3	3	3	3	3	22
16	5	4	4	4	3	3	4	27
17	5	4	4	4	4	4	4	29
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	4	4	4	4	4	4	29
20	4	3	4	4	4	4	3	26
21	5	4	4	4	4	4	4	29
22	5	4	4	4	4	4	4	29
23	5	5	4	4	4	4	4	30
24	5	4	4	4	4	4	4	29
25	5	5	4	4	4	4	4	30
26	4	4	4	4	4	3	3	26
27	4	4	3	3	4	3	3	24
28	4	4	4	4	4	3	3	26
29	4	4	4	4	4	4	3	27
30	4	4	4	4	4	4	3	27
31	4	4	3	4	4	3	3	25
32	5	5	5	5	5	4	4	33
33	4	4	5	4	4	4	3	28
34	5	4	4	5	5	5	4	32
35	4	4	4	4	4	4	3	27
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	4	4	4	5	5	4	4	30
38	4	4	3	4	4	4	3	26
39	5	4	3	4	4	3	4	27
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	5	4	3	4	4	3	3	26
42	4	3	3	3	3	3	3	22
43	5	4	3	3	3	3	3	24

93	5	5	5	5	5	5	4	34
94	5	5	5	5	5	4	3	32
95	5	5	5	5	5	5	4	34
96	5	5	5	5	5	5	4	34
97	4	4	2	4	4	2	2	22
98	4	4	4	5	4	4	4	29
99	5	4	4	5	5	4	4	31
100	5	5	5	5	5	5	4	34

Citra Lembaga (X2)

No	Citra Lembaga (X2)					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	4	4	21
4	5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	4	4	21
6	4	3	3	3	3	16
7	5	4	4	4	4	21
8	5	4	4	4	4	21
9	5	4	4	4	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	3	3	4	18
15	3	3	3	3	3	15
16	4	3	4	4	4	19
17	4	3	3	3	4	17
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	3	4	4	19
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	3	4	19
24	4	3	3	3	3	16
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	3	19
27	4	3	4	4	3	18
28	4	2	2	3	3	14
29	4	4	4	3	3	18
30	4	3	2	3	3	15
31	4	3	3	3	3	16
32	4	3	3	4	4	18

33	4	3	4	4	3	18
34	4	3	4	4	4	19
35	5	3	4	3	3	18
36	4	3	3	2	3	15
37	4	4	4	3	3	18
38	3	3	3	2	3	14
39	4	5	4	4	3	20
40	4	4	4	4	3	19
41	4	3	2	2	3	14
42	3	3	3	4	3	16
43	5	2	2	3	4	16
44	3	3	3	4	4	17
45	3	4	3	3	4	17
46	4	3	4	3	3	17
47	4	3	3	2	3	15
48	5	4	5	5	4	23
49	4	4	4	4	3	19
50	5	4	3	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	3	3	3	3	16
54	3	3	3	3	3	15
55	4	3	4	4	3	18
56	5	4	3	4	3	19
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	3	3	3	15
59	3	2	2	2	3	12
60	5	5	4	4	4	22
61	4	3	3	4	4	18
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	3	4	19
64	3	4	3	3	4	17
65	4	4	4	4	4	20
66	4	3	4	4	4	19
67	5	4	4	3	4	20
68	5	4	4	4	4	21
69	5	4	2	4	4	19
70	3	4	3	3	4	17
71	4	3	4	4	4	19
72	5	3	4	4	4	20
73	4	3	4	4	5	20
74	5	4	4	4	4	21
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	4	20

16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	4	4	3	4	3	3	25
18	4	3	3	3	4	4	3	24
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	3	3	3	3	4	3	3	22
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	3	3	3	4	3	4	4	24
23	4	4	4	3	3	3	3	24
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	3	3	3	3	3	3	22
27	3	4	3	4	5	4	4	27
28	4	3	3	4	3	3	3	23
29	3	3	3	3	3	3	3	21
30	3	3	3	3	3	3	3	21
31	3	4	3	3	3	3	3	22
32	4	4	4	4	4	4	3	27
33	4	4	4	4	3	3	3	25
34	3	4	4	3	4	4	5	27
35	3	4	4	4	4	5	4	28
36	4	3	4	3	3	3	3	23
37	3	3	4	3	4	3	2	22
38	3	3	3	3	3	3	3	21
39	3	4	4	3	3	4	3	24
40	4	4	4	4	4	4	3	27
41	4	4	3	4	3	3	3	24
42	4	3	4	4	3	3	4	25
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	3	4	4	4	4	4	27
45	4	4	4	4	4	3	3	26
46	3	4	4	3	4	4	3	25
47	3	4	3	5	3	4	4	26
48	3	4	4	4	4	4	3	26
49	4	4	4	4	4	3	3	26
50	4	4	4	4	4	4	3	27
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	4	3	4	4	4	4	4	27
53	3	3	3	3	3	3	3	21
54	3	4	3	4	3	4	4	25
55	4	4	3	3	4	4	4	26
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	4	4	4	3	4	4	4	27
58	4	3	3	4	4	3	3	24
59	3	3	3	3	3	3	3	21

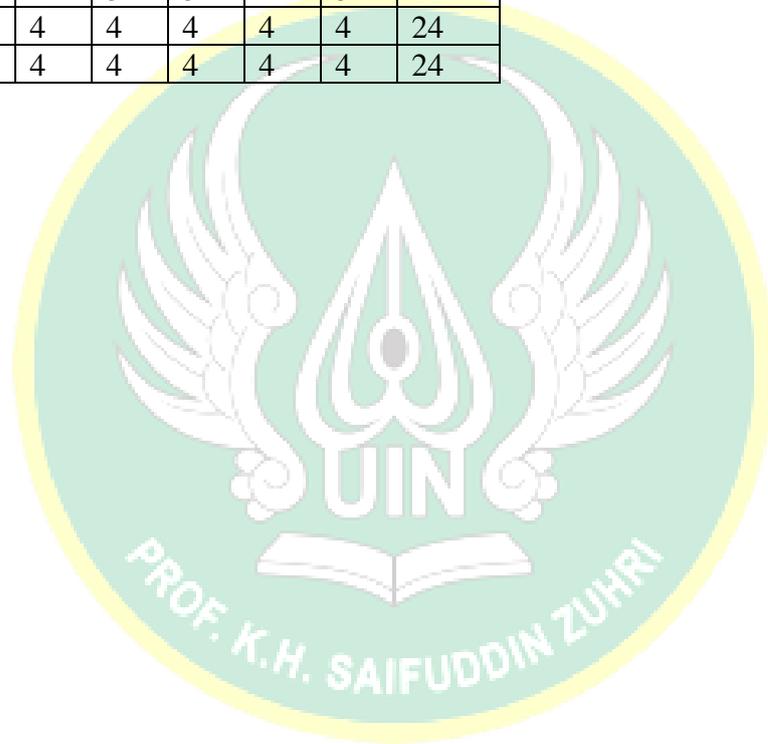
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	4	4	4	4	4	4	4	28
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	4	4	4	4	3	4	3	26
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	4	4	4	4	3	3	26
69	4	4	4	5	4	5	5	31
70	3	3	4	3	4	3	3	23
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	4	4	4	4	5	4	4	29
73	5	4	4	5	4	4	3	29
74	4	5	4	4	4	4	4	29
75	5	5	5	5	4	4	4	32
76	4	4	4	4	4	4	3	27
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	5	5	5	5	4	4	4	32
79	5	4	4	4	4	5	4	30
80	5	5	4	5	5	4	4	32
81	4	4	4	4	3	4	3	26
82	4	4	4	4	4	5	5	30
83	4	4	4	3	3	3	3	24
84	4	4	4	4	4	4	3	27
85	5	5	4	5	5	4	4	32
86	5	5	4	5	4	4	4	31
87	4	4	5	4	5	4	4	30
88	4	5	5	4	4	4	4	30
89	4	4	4	4	4	4	4	28
90	4	4	4	4	4	4	3	27
91	5	4	4	4	5	4	4	30
92	4	4	5	4	5	4	4	30
93	4	4	4	4	4	4	4	28
94	5	4	4	4	4	4	4	29
95	5	4	4	4	4	5	4	30
96	3	3	4	4	3	4	4	25
97	2	2	3	4	4	2	4	21
98	4	4	4	4	3	4	3	26
99	4	4	4	4	4	4	4	28
100	4	4	4	4	4	4	4	28

Minat (Y)

No	Minat Muzakki (Y)						Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	3	4	4	3	4	4	22
2	4	4	3	3	3	3	20
3	4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	3	23
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	3	3	3	3	18
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	3	3	4	4	22
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	4	4	4	4	4	23
11	4	4	3	3	4	4	22
12	3	4	3	3	4	3	20
13	3	4	3	3	4	3	20
14	3	4	3	3	3	4	20
15	3	3	3	3	3	3	18
16	4	3	3	3	3	3	19
17	3	3	3	4	3	3	19
18	3	3	4	3	4	4	21
19	3	4	4	5	4	4	24
20	3	4	3	4	3	3	20
21	3	4	3	4	4	4	22
22	3	4	4	3	4	4	22
23	3	3	3	3	3	3	18
24	3	4	3	4	3	3	20
25	4	4	3	4	4	4	23
26	3	3	3	3	3	3	18
27	3	4	4	3	3	3	20
28	2	3	2	3	3	2	15
29	2	2	2	2	2	2	12
30	3	2	3	3	3	2	16
31	3	3	3	3	3	2	17
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	3	3	3	4	3	20
34	2	2	2	2	2	2	12
35	3	4	4	4	4	4	23
36	2	2	3	3	2	3	15
37	2	2	2	3	2	3	14
38	2	2	2	2	2	2	12
39	4	4	3	3	3	3	20
40	4	4	4	4	3	3	22
41	4	3	3	3	3	3	19

42	4	3	4	4	4	4	23
43	2	2	2	2	2	2	12
44	3	3	3	4	4	4	21
45	4	4	4	4	4	4	24
46	3	4	4	4	3	3	21
47	4	3	4	4	4	4	23
48	3	4	3	3	4	3	20
49	4	4	3	4	4	3	22
50	3	5	4	4	4	4	24
51	1	2	3	3	2	3	14
52	4	4	4	5	4	4	25
53	3	3	3	3	3	3	18
54	2	3	2	2	3	3	15
55	3	2	2	2	3	3	15
56	3	5	4	4	5	4	25
57	3	4	2	2	3	3	17
58	2	2	1	2	2	3	12
59	2	2	2	3	3	3	15
60	4	4	3	4	4	3	22
61	3	4	4	4	4	4	23
62	3	4	3	4	4	3	21
63	3	4	3	4	4	3	21
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	3	4	4	4	23
66	4	4	4	4	4	4	24
67	3	3	3	3	4	3	19
68	3	4	4	4	4	3	22
69	2	4	4	4	4	4	22
70	3	3	3	3	3	3	18
71	4	4	3	4	4	4	23
72	4	4	3	5	4	3	23
73	3	4	3	4	4	3	21
74	4	5	5	5	5	5	29
75	4	4	4	4	4	4	24
76	3	4	4	3	4	4	22
77	4	4	4	4	4	4	24
78	3	4	4	4	4	4	23
79	4	3	4	3	4	3	21
80	4	3	4	3	4	5	23
81	4	4	4	3	4	4	23
82	4	5	5	5	5	5	29
83	3	4	3	4	4	3	21
84	3	4	4	4	5	5	25
85	4	5	4	4	4	4	25

86	3	4	4	4	4	4	23
87	3	4	4	4	4	3	22
88	5	5	5	5	5	5	30
89	3	4	4	4	4	4	23
90	4	3	3	4	4	4	22
91	4	4	3	4	4	4	23
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	5	4	4	5	26
96	3	3	3	3	3	3	18
97	2	2	2	2	2	4	14
98	4	4	3	3	4	3	21
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	4	4	4	24



Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.549**	.355**	.373**	.307**	.383**	.323**	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.549**	1	.562**	.533**	.506**	.508**	.386**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.355**	.562**	1	.630**	.584**	.683**	.509**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.373**	.533**	.630**	1	.878**	.613**	.400**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.307**	.506**	.584**	.878**	1	.597**	.368**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.383**	.508**	.683**	.613**	.597**	1	.472**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.323**	.386**	.509**	.400**	.368**	.472**	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.605**	.757**	.826**	.829**	.794**	.814**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Citra Lembaga (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.408**	.429**	.471**	.394**	.677**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.408**	1	.665**	.583**	.529**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.429**	.665**	1	.671**	.521**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.471**	.583**	.671**	1	.594**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.394**	.529**	.521**	.594**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.677**	.814**	.846**	.847**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X3)

		Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.564**	.493**	.551**	.373**	.430**	.249*	.725**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.564**	1	.575**	.530**	.411**	.501**	.363**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.493**	.575**	1	.410**	.463**	.419**	.285**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.551**	.530**	.410**	1	.392**	.483**	.475**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.373**	.411**	.463**	.392**	1	.398**	.399**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.430**	.501**	.419**	.483**	.398**	1	.600**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.249*	.363**	.285**	.475**	.399**	.600**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.004	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.725**	.777**	.711**	.757**	.681**	.754**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.589**	.555**	.543**	.643**	.490**	.756**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.589**	1	.683**	.702**	.789**	.573**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.555**	.683**	1	.706**	.724**	.705**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.543**	.702**	.706**	1	.718**	.568**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.643**	.789**	.724**	.718**	1	.696**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.490**	.573**	.705**	.568**	.696**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.756**	.864**	.870**	.842**	.906**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas

1. *Variabel Religiusitas (X1)*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	7

2. *Variabel Citra Lembaga (X2)*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	5

3. *Variabel Kepercayaan (X3)*

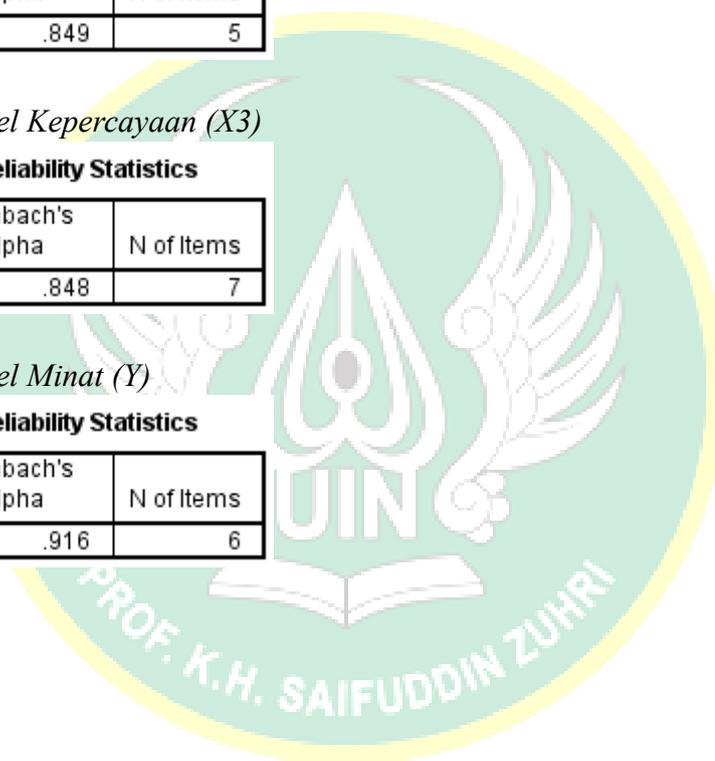
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	7

4. *Variabel Minat (Y)*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	6



Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79333693
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.051
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

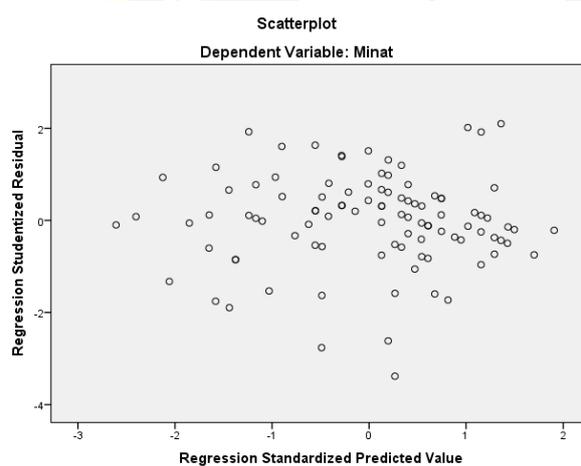
2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Religiusitas	.577	1.732
	CitraLembaga	.433	2.309
	Kepercayaan	.546	1.831

a. Dependent Variable: Minat

3. Hasil Uji Heteroskedstisitas



Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.394	3.059		-1.436	.154
	Religiusitas	.171	.115	.149	1.486	.141
	CitraLembaga	.344	.168	.237	2.052	.043
	Kepercayaan	.512	.138	.381	3.705	.000

a. Dependent Variable: Minat



Lampiran 8 : Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.394	3.059		-1.436	.154
	Religiusitas	.171	.115	.149	1.486	.141
	CitraLembaga	.344	.168	.237	2.052	.043
	Kepercayaan	.512	.138	.381	3.705	.000

a. Dependent Variable: Minat

2. Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	621.530	3	207.177	25.747	.000 ^b
	Residual	772.470	96	8.047		
	Total	1394.000	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Religiusitas, CitraLembaga



Lampiran 9 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.429	2.837

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Religiusitas, CitraLembaga



Lampiran 10 : r Tabel

Distribusi Nilai R tabel Signifikansi 5%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148

Lampiran 11 : t Tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

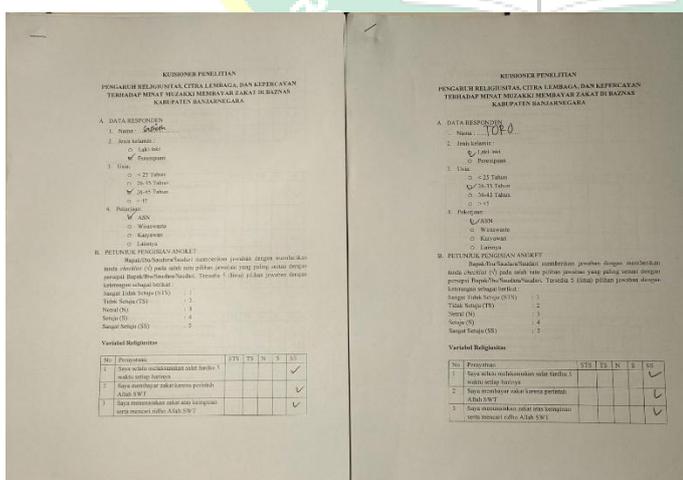
Lampiran 12 : F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75

Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian





Surat izin riset individual

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 176/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/2/2025
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

4 Februari 2025

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan BAZNAS Kabupaten Banjarnegara
 Di
 Banjarnegara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul
 PENGARUH RELIGIUSITAS, CITRA LEMBAGA, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP
 MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN BANJARNEGARA

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset Individual kepada
 mahasiswa/i kami atas nama:

Nama : FAJAR SETIADI
 NIM : 2017204057
 Prodi / Semester : S-1 Manajemen Zakat dan Wakaf / IX

Adapun Riset Individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai
 berikut:

Objek Penelitian : Muzakki BAZNAS kabupaten Banjarnegara
 Tempat Penelitian : BAZNAS Kabupaten Banjarnegara
 Waktu Penelitian : 5 Februari 2025 s/d 19 Maret 2025
 Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan
 terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.

Surat Keterangan Penelitian



**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)
KABUPATEN BANJARNEGARA**
Jl. Dipayuda Telp (0286) 591218 Psw 767 / 082226198882 Banjarnegara
53414
Email : baznaskab.banjarnegara@baznas.go.id
Website baznas.banjarnegarakab.go.id.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 56 /BAZNAS.Kab.Bna/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Amil Zakat Kabupaten Banjarnegara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fajar Setiadi
NIM : 2017204057
Prodi/Semester : S-1 manajemen Zakat dan Wakaf/ IX Universitas Islam Negeri (UIN)
Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah mengadakan Riset Individual pada Kantor BAZNAS Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut
Objek Penelitian : Muzaki BAZNAS Kabupaten Banjarnegara
Waktu Penelitian : 5 Februari 2025 sampai dengan 19 Maret 2025

Demikian Surat Keterangan kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara 5 Mei 2025
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)
KABUPATEN BANJARNEGARA
Ketua,



SLAMET UTOMO, SH.M.Hum

*Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Fajar Setiadi
Nim : 2017204057
Tempat/Tgl Lahir : Banjarnegara, 29 Juli 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nama Ayah : Sowadi
Nama Ibu : Nuryati
Alamat : Wanasari RT 02/02, Kel. Argasoka, Kec.
Banjarnegara

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 2 Argasoka
SMP/MTs : MTs N 1 Banjarnegara
SMA/MA : MAN 2 Banjarnegara
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 10 April 2025

Saya yang menyatakan,



Fajar Setiadi
Nim. 2017204057